



Jurusan Teknologi Informasi Politeknik Negeri Malang  
**Jobsheet-2: CSS**  
**Mata Kuliah Desain dan Pemrograman Web**  
Pengampu: Tim Ajar Desain dan Pemrograman Web  
*September 2023*

---

**LAPORAN TUGAS**  
**Jobsheet 2 : CSS, PERCOBAAN KTP SEDERHANA**  
Praktikum ke: 2 (dua)  
**JUDUL PRAKTIKUM:**

Memahami dan Menerapkan CSS

Dosen Pembimbing: Dimas Wahyu Wibowo, ST., MT.



Nama: Annisa Prissilya  
NIM: 2241760099  
Kelas: SIB 2-D

**JURUSAN TEKNOLOGI INFORMASI**  
**PRODI D-IV SISTEM INFORMASI BISNIS**  
**POLITEKNIK NEGERI MALANG 2023**

## Topik

- CSS

## Tujuan

Mahasiswa diharapkan dapat:

1. Mahasiswa mampu membuat web statis menggunakan HTML dan CSS
2. Mahasiswa mampu menerapkan konsep CSS *Display*
3. Mahasiswa mampu menerapkan konsep CSS Box Model
4. Mahasiswa mampu menerapkan konsep CSS *Flex Box*
5. Mahasiswa mampu menerapkan konsep CSS *Grid*

## Perhatian

Jobsheet ini harus dikerjakan step-by-step sesuai langkah-langkah praktikum yang sudah diberikan.

### Apakah CSS ?

CSS merupakan singkatan dari “*Cascading Style Sheets*“. Sesuai dengan namanya CSS memiliki sifat “*style sheet language*” yang berarti bahasa pemrograman yang di gunakan untuk web design. CSS adalah bahasa pemrograman yang di gunakan untuk mendesign sebuah halaman website. Dalam mendesign halaman website, CSS menggunakan penanda yaitu **id** dan **class**. CSS dapat mengubah font, ukuran font, warna dan format font, mengatur ukuran layout, lebar, tinggi dan warna element, mengubah tampilan form, membuat halaman website yang *responsive* dan masih banyak lagi.

Untuk mendesain font dapat dilakukan dengan mendefinisikan font, untuk mengatur warna bisa menggunakan color, margins digunakan untuk mengatur jarak pada luar element tertentu. mengatur warna atau gambar pada latar belakang bisa menggunakan “*background*”. mengatur ukuran font gunakan “*font size*”. jenis font menggunakan “*font-family*” dan banyak lagi lainnya.

### Cara Menggunakan CSS

File css di simpan dengan ekstensi **.css**. kemudian di import atau di hubungkan kedalam file HTML atau PHP yang ingin kita design dengan CSS menggunakan syntax berikut ini:

```
<link rel="stylesheet" type="text/css" href="style.css"/>
```

Tag atas di gunakan untuk menghubungkan file HTML dengan file CSS. Syntax di letakkan pada file html. Pada atribut **rel** dan **type** di tag **link** di gunakan untuk mendefinisikan bahwa yang di panggil atau yang di hubungkan adalah file **stylesheet** atau CSS, kemudian atribut **href** di gunakan untuk meletakkan letak file CSS. pada contoh di atas file **style.css** terletak satu folder atau satu direktori dengan file html. jika file css terletak di luar folder maka bisa menghubungkannya dengan:

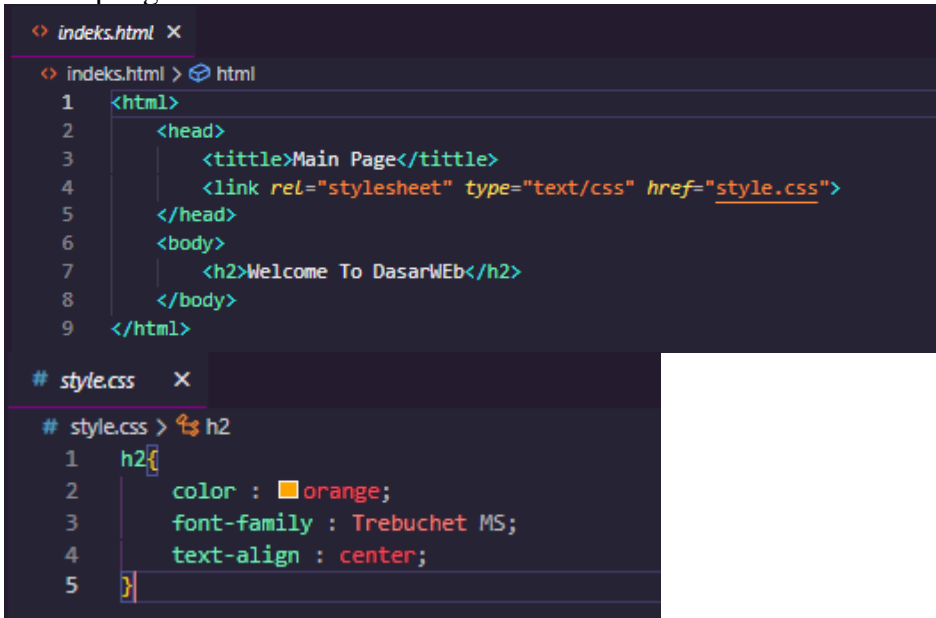
```
href="../style.css"
```

Jika file css terletak dalam sebuah folder, misalkan nama foldernya adalah “assets“, maka untuk menghubungkannya dengan:

```
href="../assets/style.css"
```

### Praktikum Bagian 1. Menghubungkan HTML dengan CSS

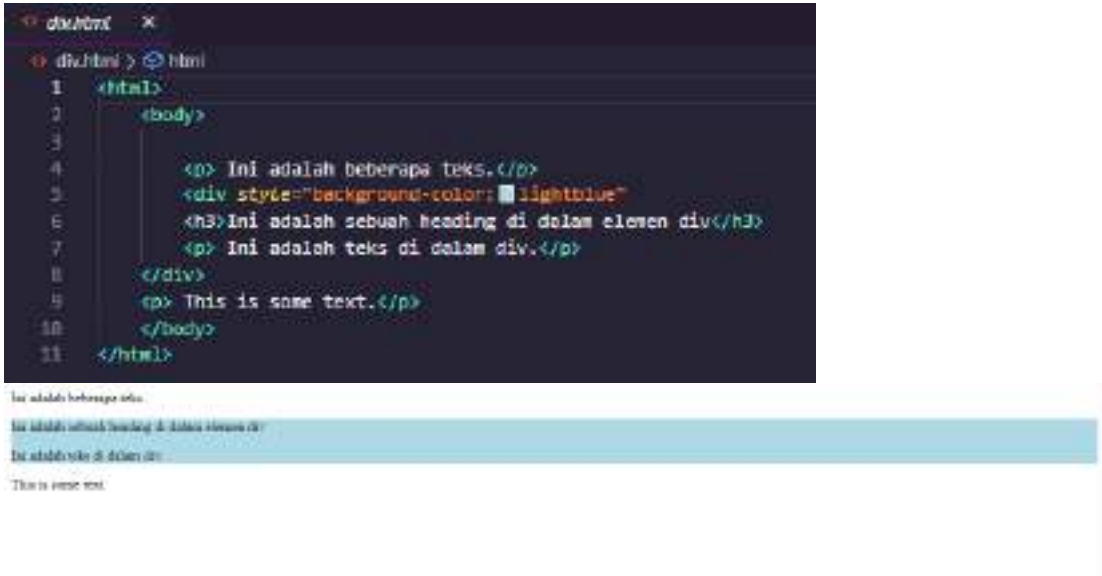
Langka h	Keterangan
1	Buatlah satu file baru di dalam direktori <code>dasarWeb</code> , beri nama <code>index.html</code> .
2	Ketikkan ke dalam file <code>index.html</code> tersebut kode di bawah ini.

3	<pre> 1  &lt;html&gt; 2    &lt;head&gt; 3      &lt;title&gt;Main Page&lt;/title&gt; 4      &lt;link rel="stylesheet" type="text/css" href="style.css"&gt; 5    &lt;/head&gt; 6    &lt;body&gt; 7      &lt;h2&gt;Welcome To DasarWeb&lt;/h2&gt; 8    &lt;/body&gt; 9  &lt;/html&gt; </pre>
4	Buat lagi satu file baru di dalam direktori dasarWeb, berinama style . css. Ketikkan kode di bawah ini di dalam file style . css.
5	<pre> 1  h2 { 2    color : orange; 3    font-family : Trebuchet MS; 4    text-align: center; 5  } </pre>
6	Simpan file tersebut, kemudian buka browser dan jalankan localhost / dasarWeb
7	Dalam struktur halaman web, index . html akan selalu menjadi halaman utama sebuah web. Sehingga jika dalam sebuah direktori terdapat index . html maka dia akan selalu dipanggil dan ditampilkan di browser. Itulah sebabnya pada langkah 6 hanya diketik halaman localhost / dasarWeb tanpa nama file.
8	Pada kode program di dalam index . html terdapat tag < link > di bagian head di mana atribut href merujuk ke halaman style . css.
9	<p>style . css berisi kode program untuk mengatur tampilan di dalam halaman yang merujuk ke file style . css , dalam praktikum ini adalah index . html. Sehingga tampilan di dalam index . html akan sesuai dengan properti yang diatur di dalam style . css.</p> <p>Kode program</p>  <p>Main Page</p> <p>Welcome To DasarWEB</p>

## Section menggunakan tag <div>

Tag <div> mendefinisikan sebuah bagian dalam dokumen HTML. Elemen <div> sering digunakan sebagai sebuah kontainer untuk elemen HTML lain untuk menambahkan *style* dengan CSS atau untuk menampilkan tugas tertentu menggunakan JavaScript.

## Praktikum 2: Penggunaan div

Langkah	Keterangan
1	Buat satu file baru bernama <code>div.html</code> di dalam folder <code>dasarWeb</code> . Ketikkan kode pada langkah 2 di dalam <code>div.html</code>
2	<pre>1 &lt;html&gt; 2 3 &lt;body&gt; 4 5 &lt;p&gt;Ini adalah beberapa teks.&lt;/p&gt; 6 7 &lt;div style="background-color: lightblue"&gt; 8   &lt;h3&gt;Ini adalah sebuah heading di dalam elemen div&lt;/h3&gt; 9   &lt;p&gt;Ini adalah teks di dalam div.&lt;/p&gt; 10 &lt;/div&gt; 11 12 &lt;p&gt;This is some text.&lt;/p&gt; 13 14 &lt;/body&gt; 15 16 &lt;/html&gt;</pre>
3	Simpan file tersebut, kemudian buka browser dan jalankan <code>localhost/dasarWeb/div.html</code>
4	<p>Apa yang anda pahami dari penggunaan div pada file tersebut. Catat di bawah ini pemahaman anda. (soal no 1)</p>  <p>➤ Pada percobaan tersebut penggunaan div pada kode program html yaitu berfungsi sebagai elemen untuk menambahkan HTML atau CSS untuk menampilkan tugas yang dibuat</p>

## Mengenal class dan id pada HTML

`Class` dan `id` digunakan sebagai penanda pada `html`, yang dimaksud dengan penanda di sini adalah element-element html dapat di beri tanda dengan `class` atau `id`. Elemen-elemen dalam HTML diberi tanda

agar dapat di manipulasi menggunakan `css` atau `javascript`. Bayangan sederhananya jika anda memiliki lima buah kotak, semua kotak yang anda miliki berwarna biru, kemudian anda ingin mengubah warna kotak yang ketiga, nah di sinilah letak kegunaan `class` dan `id`, untuk memberikan tanda atau nama pada kotak anda agar bisa di ubah dan kotak yang lain tidak akan berubah.

Perbedaan dari `class` dan `id` adalah `class` di panggil pada `css` atau `javascript` dengan menggunakan tanda titik “.”, dan `id` di panggil pada `css` atau `javascript` dengan tanda pagar “#”, ada kelebihan di sini untuk `class`, yaitu `class` dapat di berikan pada banyak element `html` dan dapat di panggil sekaligus, sedangkan `id` hanya dapat bekerja pada satu penandaan saja, maksudnya satu nama `id` hanya bisa di berikan pada satu element saja.

### Praktikum Bagian 3: Mengenal class dan id pada HTML

Langka h	Keterangan
1	Lengkapi kode program di dalam <code>index.html</code> menjadi seperti kode pada langkah 2
2	<pre> 1  &lt;html&gt; 2 3  &lt;head&gt; 4    &lt;title&gt;Main Page&lt;/title&gt; 5    &lt;link rel="stylesheet" type="text/css" href="style.css"&gt; 6  &lt;/head&gt; 7 8  &lt;body&gt; 9    &lt;h2&gt;Welcome To DasarWeb&lt;/h2&gt; 10   &lt;br&gt;&lt;br&gt; 11   &lt;!-- kotak penggunaan class --&gt; 12   &lt;div class="kotak"&gt;kotak 1&lt;/div&gt; 13   &lt;div class="kotak"&gt;kotak 2&lt;/div&gt; 14   &lt;div class="kotak"&gt;kotak 3&lt;/div&gt; 15   &lt;!-- kotak penggunaan id --&gt; 16   &lt;div id="kotak"&gt;kotak 4&lt;/div&gt; 17 &lt;/body&gt; 18 19 &lt;/html&gt; </pre>
3	Lengkapi kode program di dalam file <code>style.css</code> . sehingga menjadi seperti kode pada langkah 4
4	<pre> 1  h2 { 2    color: orange; 3    font-family: Trebuchet MS; 4    text-align: center; 5  } 6 7  .kotak { 8    padding: 5px; 9    width: 100px; 10   color: #fff; 11   margin: 10px; 12   background: orange; 13 } 14 15 #kotak { 16   width: 400px; 17   color: #fff; 18   background: blue; 19   padding: 10px; 20 } </pre>
5	Simpan kedua file tersebut, kemudian buka browser dan jalankan/refresh <code>localhost/dasarWeb</code>
6	Apa yang anda pahami dari penggunaan <code>class</code> dan <code>id</code> dalam <code>index.html</code> . Catat di bawah ini pemahaman anda. (soal no 2) Kode program:

```
index.html X # style.css
index.html > html
1 <html>
2   <head>
3     <title>Main Page</title>
4     <link rel="stylesheet" type="text/css" href="style.css">
5   </head>
6   <body>
7     <h2>Welcome To DasarWEB</h2>
8     <br><br>
9     <!-- contoh penggunaan class -->
10    <div class="kotak">kotak 1</div>
11    <div class="kotak">kotak 2</div>
12    <div class="kotak">kotak 3</div>
13    <!-- contoh penggunaan id -->
14    <div id="kotak">kotak 4</div>
15  </body>
16 </html>

index.html # style.css X
# style.css > #kotak
1 h2{
2   color : orange;
3   font-family : Trebuchet MS;
4   text-align : center;
5 }
6
7 .kotak{
8   padding: 50px;
9   width: 100px;
10  color: #fff;
11  margin: 10px;
12  background: orange;
13 }
14
15 #kotak{
16  width: 400px;
17  color: #fff;
18  background: blue;
19  padding: 50px;
20 }
21
```



- Pada kode program tersebut penggunaan class dan id berfungsi sebagai tanda pada kotak agar kotak yang sudah diberi nama tidak berubah pada nama atau kotak lain, Class berada

	pada kode program CSS yaitu sebagai pemanggil kode dari HTML yang sudah dibuat dengan mendefinisikan kode javascript secara detail
--	--

## Cara Penulisan CSS

CSS menggunakan selector (`id` dan `class`) untuk menentukan element yang akan di modifikasi atau yang akan di beri sentuhan `css`, jika di ibaratkan HTML sebagai tiang pada sebuah bangunan rumah, maka CSS berfungsi sebagai cat dan dekorasi pada bangunan rumah tersebut. Ada tiga teknik metode penulisan CSS, yaitu:

### ❖ *Inline CSS Style*

Adalah CSS yang dibuat dalam sebuah tag HTML yang hanya berlaku untuk dokumen yang diapitnya saja. Biasanya teknik ini digunakan pada pemformatan khusus pada sebuah elemen HTML dan tidak digunakan untuk memformat seluruh elemen dalam dokumen web.

Contoh:

```
<h1 style="color:blue;margin-left:30px;">This is a heading.</h1>
```

### ❖ *Internal CSS Style*

Sebuah internal style sheet untuk sebuah halaman web hanya berlaku pada sebuah halaman web tersebut saja. Internal style sheet didefinisikan pada bagian HEAD sebuah halaman HTML, di dalam tag `<style>` seperti berikut:

```
<head>
<style>
body {
    background-color: linen;
}
h1 {
    color: maroon;
    margin-left: 40px;
}
</style>
</head>
```

Gambar 1. Internal CSS

### ❖ *External CSS Style*

Sangat ideal digunakan pada web dengan banyak halaman. Dengan menggunakan External Style Sheet tampilan seluruh isi website dapat diubah hanya dengan mengubah satu file. *External Style Sheet* tidak boleh mengandung tag html, dan disimpan dalam file dengan ekstensi `*.css`

Contoh:

```
body {
    background-color: lightblue;
}
h1 {
    color: navy;
    margin-left: 20px;
}
```

Gambar 2. External CSS


Cara pemanggilan *External Style Sheet* dalam sebuah halaman web yaitu dengan menggunakan tag `<link>` dengan atribut `rel` yang diletakkan pada *section head*. Contoh:

```
<head>
<link rel="stylesheet" type="text/css" href="mystyle.css">
</head>
```

Gambar 3. Menggunakan file external CSS ke dalam HTML

## Praktikum Bagian 4: Mengubah Background Halaman Web dengan CSS

Langkah-langkah Praktikum:

Langka h	Keterangan
1	Tambahkan potongan kode program pada langkah 2 di bawah pada file <code>style.css</code>
2	<pre>body{     background: lightcyan;     color: white; }</pre>
3	Simpan file, kemudian buka browser dan jalankan/refresh <code>localhost/dasarWeb</code>
4	<p>Catat di sini apa yang anda amati dari penambahan kode program di atas. (soal no 3)</p>  <p>➤ Pada potongan kode program diatas yaitu penggunaan elemen untuk menambahkan background dan style warna font yang berfungsi untuk memberikan sentuhan pada hasil HTML yang dibuat</p>

### Praktikum Bagian 5: Menggunakan *image* untuk *Background*

Properti *background-image* menetapkan satu atau lebih gambar *background* untuk suatu elemen. Secara default, gambar latar belakang ditempatkan di sudut kiri atas elemen, dan diulang secara vertikal dan horizontal.

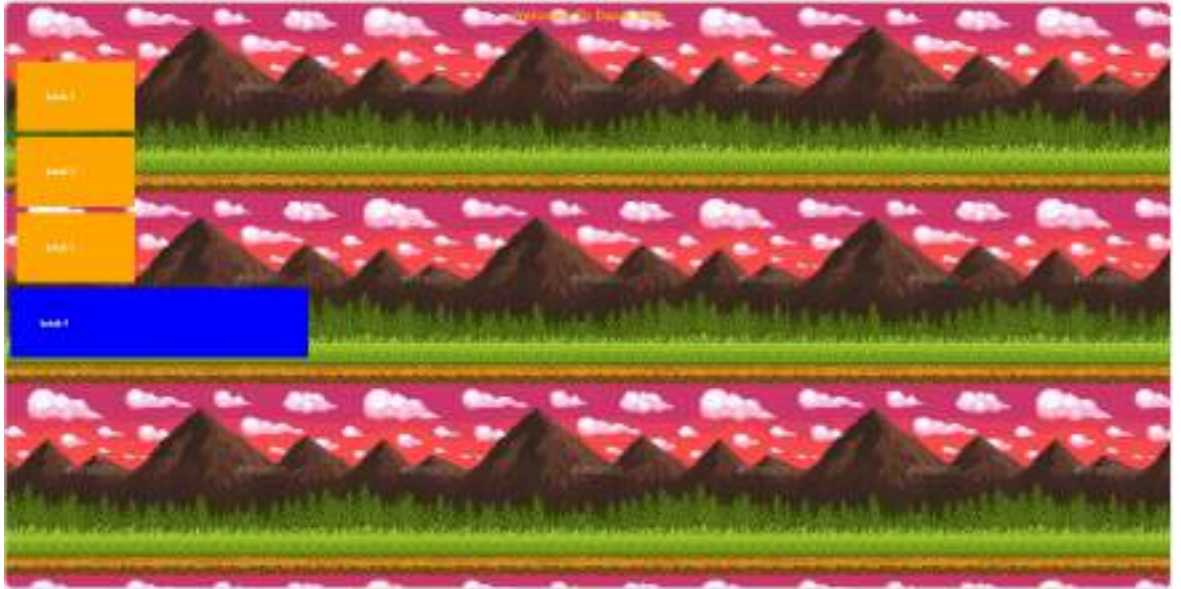
Tip: Latar belakang suatu elemen adalah ukuran total elemen, termasuk *padding* dan *border* (tetapi bukan margin).


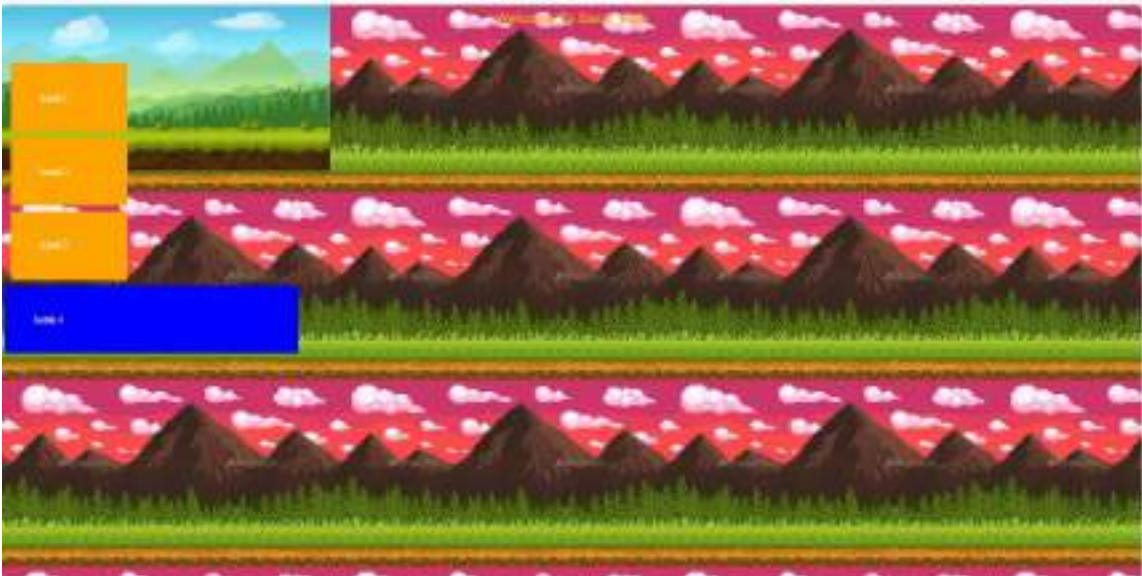
Tip: Selalu atur warna latar untuk digunakan jika gambar tidak tersedia.

Langkah-langkah Praktikum:

Langkah	Keterangan
1	Padafile <code>style.css</code> ubah value dari background menjadi <code>bunga2.jpg</code> seperti pada potongan kode pada langkah 2



2	<pre>body background: url('bunga2.jpg'); color: white;</pre>
3	Simpan file, kemudian buka browser dan jalankan/refresh localhost/dasarWeb
4	<p>Catat di sini apa yang anda amati dari penambahan kode program di atas. (soal no 4)</p> <div> <pre>22 body{ 23     background: url('bunga2.jpg'); 24     color: white; 25 }</pre>  </div>
5	Tambahkan file gambar bernama field1.jpg dan tree1.jpg pada folder img.
6	Ubah kode program pada style.css menjadi seperti pada langkah 7
7	<pre>body background: url('img/tree1.jpg'), url('img/field1.jpg'); background-repeat: no-repeat, repeat; color: white;</pre>
8	Simpan file, kemudian buka browser dan jalankan/refresh localhost/dasarWeb
9	Kode program anda berjalan baik jika tampilan seperti di bawah ini :

	
10	<p>Catat apa yang kalian pahami dari perubahan tampilan yang terjadi. (soal no 5)</p> <pre> 22  body{ 23      background: url('img/tree1.jpg'), url('img/field1.jpg'); 24      background-repeat: no-repeat, repeat; 25      color: white; 26  } </pre>  <p>➤ Pada program diatas menjalankan sebuah kode background menggunakan image yang terdapat dua gambar</p>

## Praktikum Bagian 6: Margin dan Padding pada CSS

### ❖ Mengetahui Margin pada CSS

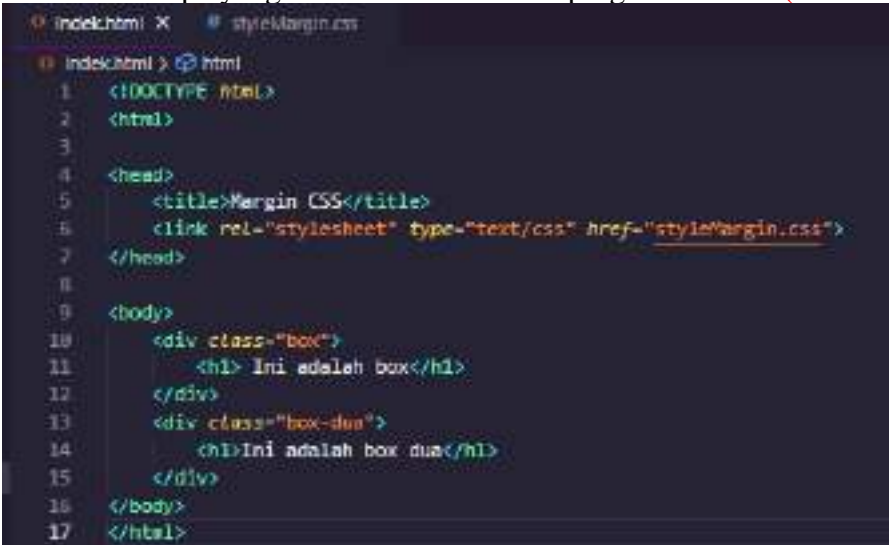
Margin adalah sisi luar dari sebuah element. misalnya anda ingin mengatur jarak antar element. anda bisa menggunakan *syntax margin* untuk mengaturnya. Terdapat beberapa sisi luar margin yaitu,

- margin atas di tuliskan pada css dengan 'margin-top',
- margin bawah atau jarak luar bagian bawah di tulis di CSS dengan 'margin-bottom',
- 'margin-left' sebagai jarak luar sebelah kiri element, dan
- 'margin-right' adalah sisi luar pada bagian sebelah kanan

Tetapi jika anda hanya menggunakan syntax 'margin' saja maka akan secara otomatis mengatur jarak atas,bawah, kiri dan kanan element.

Langkah-langkah Praktikum:

Langkah	Keterangan
---------	------------

1	Rename <code>index.html</code> menjadi <code>backgroundCSS.html</code>
2	Buat sebuah file baru di dalam folder <code>dasarWeb</code> , beri nama <code>index.html</code> . Ini berarti anda mempunyai satu file <code>index.html</code> yang baru.
3	Ketik kode program di bawah ini ke dalam <code>index.html</code>
4	<pre> 1  &lt;!DOCTYPE html&gt; 2  &lt;html&gt; 3 4  &lt;head&gt; 5      &lt;title&gt;Margin CSS&lt;/title&gt; 6      &lt;link rel="stylesheet" type="text/css" href="styleMargin.css"&gt; 7  &lt;/head&gt; 8 9  &lt;body&gt; 10     &lt;div class="box"&gt; 11         &lt;h1&gt;Ini adalah box&lt;/h1&gt; 12     &lt;/div&gt; 13     &lt;div class="box-dua"&gt; 14         &lt;h1&gt;Ini adalah box dua&lt;/h1&gt; 15     &lt;/div&gt; 16 &lt;/body&gt; 17 18 &lt;/html&gt; </pre>
5	Buat satu file baru bernama <code>styleMargin.css</code> di dalam folder <code>dasarWeb</code>
6	<p>Ketikkan kode program berikut ke dalam <code>styleMargin.css</code></p> <pre> 1  h1 { 2      color: pink; 3  } 4  .box { 5      background: blue; 6      height: 200px; 7      width: 300px; 8      margin: 30px; 9  } 10 11 .box-dua { 12     background: black; 13     height: 100px; 14     width: 200px; 15     margin-left: 50px; 16 } </pre>
7	Simpan file , kemudian buka browser dan jalankan/refresh <code>localhost/dasarWeb</code>
8	<p>Catat di sini apa yang anda amati dari kode program di atas. (soal no 6)</p> 

```

index.html # styleMargin.css X
# styleMargin.css > .box-dua
1 h1{
2   color: pink;
3 }
4
5 .box{
6   background: blue;
7   height: 200px;
8   width: 300px;
9   margin: 30px;
10
11 }
12
13 .box-dua{
14   background: black;
15   height: 100px;
16   width: 200px;
17   margin-left: 500px;
18 }

```



- Pada kode program diatas yaitu menambahkan margin yang berfungsi sebagai pemnambah elem pada sisi luar dan juga background dari sebuah tulisan karakter yang dibuat tersebut.

9

Ubah nilai margin pada pengaturan .box menjadi margin : 300px;. Amati apa perbedaannya.

10

Catat di sini apa yang anda amati dari kode program di atas. (soal no 7)

```

<> index.html # styleMargin.css X
# styleMargin.css > .box
1  h1{
2      color: pink;
3  }
4
5  .box{
6      background: blue;
7      height: 200px;
8      width: 300px;
9      margin: 300px;
10
11 }
12
13 .box-dua{
14     background: black;
15     height: 100px;
16     width: 200px;
17     margin-left: 500px;
18 }

```



- Pada kode program tersebut merubah margin menjadi 300px pada kode styleMargin.css, terlihat seperti gambar diatas yaitu kotak biru “Ini adalah box” berada pada atas kotak hitam

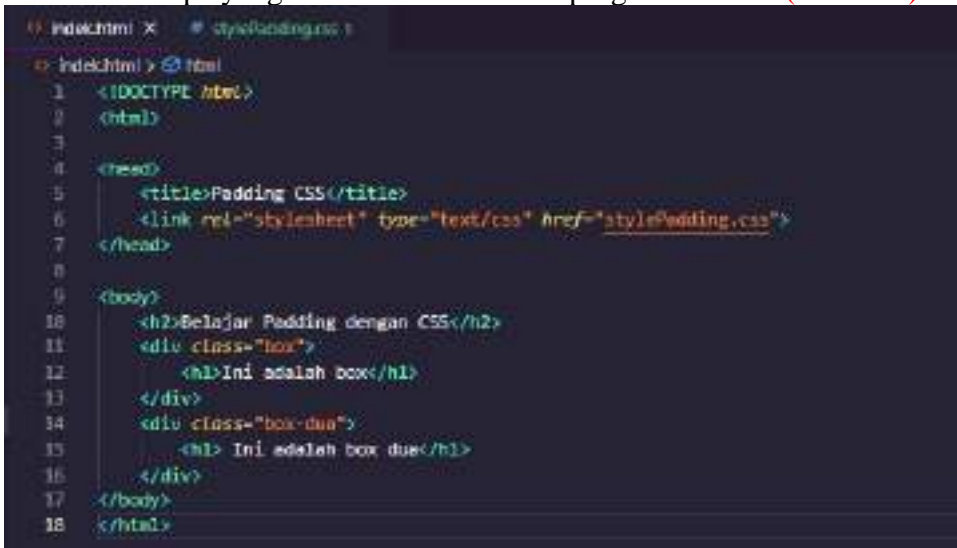
#### ❖ Mengetahui *Padding* dalam CSS

Padding adalah sisi dalam dari sebuah element. Kita bisa menggunakan syntax padding untuk mengatur jarak pada sisi dalam sebuah element yang kita tentukan. Sama seperti margin yang memiliki sisi-sisi. seperti top, left, right, bottom. jenis padding yaitu padding atas di tuliskan pada css dengan ‘padding-top’ yang berarti mengatur sisi dalam sebelah atas sebuah element, padding bawah atau jarak dalam bagian bawah di tulis di CSS dengan ‘padding-bottom’, ‘padding-left’ sebagai jarak dalam sebelah kiri element, dan ‘padding-right’ adalah sisi luar pada bagian sebelah kanan. jika anda hanya menggunakan syntax ‘padding’ saja maka akan secara otomatis mengatur jarak atas, bawah, kiri dan kanan element yang bagian dalam.

Langkah-langkah Praktikum:

Langkah	Keterangan
---------	------------



1	Rename <code>index.html</code> menjadi <code>marginCSS.html</code>
2	Buat sebuah file baru di dalam folder <code>dasarWeb</code> , beri nama <code>index.html</code> . Ini berarti anda mempunyai satu file <code>index.html</code> yang baru.
3	Ketik kode program di bawah ini ke dalam <code>index.html</code>
4	<pre> 1  &lt;!DOCTYPE html&gt; 2  &lt;html&gt; 3 4  &lt;head&gt; 5      &lt;title&gt;Padding CSS&lt;/title&gt; 6      &lt;link rel="stylesheet" type="text/css" href="stylePadding.css"&gt; 7  &lt;/head&gt; 8 9  &lt;body&gt; 10     &lt;h2&gt;Belajar Padding dengan CSS&lt;/h2&gt; 11     &lt;div class="box"&gt; 12         &lt;h1&gt;Ini adalah box&lt;/h1&gt; 13     &lt;/div&gt; 14     &lt;div class="box-dua"&gt; 15         &lt;h1&gt;Ini adalah box dua&lt;/h1&gt; 16     &lt;/div&gt; 17 &lt;/body&gt; 18 &lt;/html&gt; </pre>
5	Buat satu file baru bernama <code>stylePadding.css</code> di dalam folder <code>dasarWeb</code>
6	Ketikkan kode program pada langkah 7 berikut ke dalam <code>stylePadding.css</code> .
7	<pre> 1  h1 { 2      text-align: center; 3      color: #f0e68c; 4  } 5 6  h2 { 7      text-align: center; 8  } 9 10 .box { 11     background: #0000ff; 12     height: 200px; 13     width: 300px; 14     padding: 20px; 15 } 16 17 .box-dua { background: #ff0000; 18     height: 100px; 19     width: 600px; 20     padding-left: 70px; </pre>
8	Simpan file , kemudian buka browser dan jalankan/refresh <code>localhost/dasarWeb</code>
9	<p>Catat di sini apa yang anda amati dari kode program di atas. (soal no 8)</p> 

```

# index.html # stylePadding.css .X
# stylePadding.css > box-dua
1 h1{
2   text-align: center;
3   color: #c0392b;
4 }
5
6
7 h2{
8   text-align: center;
9 }
10
11 .box{
12   background: #3498db;
13   height: 200px;
14   width: 300px;
15   padding: 30px;
16 }
17
18 .box-dua{background: #e74c3c;
19   height: 100px;
20   width: 600px;
21   padding-left: 70px;}

```

Belajar Padding dengan CSS



- Pada kode program tersebut yaitu membuat sebuah kode program HTML dengan menggunakan padding yang berfungsi untuk menambah elemen agar jarak antar kotak dan tulisan rapi.

10 Ubah nilai padding pada pengaturan .box menjadi padding=200px ;

11 Catat di sini kesimpulan apa yang anda amati dari kode program di atas. (soal no 9)

```

<> index.html # stylePadding.css X
# stylePadding.css > .box-dua
1  h1{
2      text-align: center;
3      color: ■ cornsilk;
4
5  }
6
7  h2{
8      text-align: center;
9  }
10
11 .box{
12     background: ■ blue;
13     height: 200px;
14     width: 300px;
15     padding: 20px;
16 }
17
18 .box-dua{background: ■ red;
19     height: 100px;
20     width: 600px;
21     padding-left: 70px;}

```

Belajar Padding dengan CSS



- Kesimpulan dari percobaan diatas adalah dalam membuat sebuah penambahan font,background atau elemen css padding berguna dalam merapikan sebuah elemen yang dibuat agar hasil berada ditengah dan rapi

## Praktikum Bagian 7: Pengaturan Font pada CSS

Beberapa syntax css yang digunakan untuk mengatur font:

- *font-size* digunakan untuk mengatur ukuran font
- *font-weight* di gunakan untuk mengatur ketebalan font
- *font-family* untuk mengubah jenis font
- *font-style* digunakan untuk merubah gaya pada font.
- *color* digunakan untuk merubah warna font



## Langkah-langkah Praktikum:

Langkah	Keterangan
1	Rename <code>index.html</code> menjadi <code>paddingCSS.html</code>
2	Buat sebuah file baru di dalam folder <code>dasarWeb</code> , beri nama <code>index.html</code> . Ini berarti anda mempunyai satu file <code>index.html</code> yang baru.
3	Ketik kode program di bawah ini ke dalam <code>index.html</code>
4	<pre> 1  &lt;!DOCTYPE html&gt; 2  &lt;html&gt; 3 4      &lt;head&gt; 5          &lt;title&gt;Font CSS&lt;/title&gt; 6          &lt;link rel="stylesheet" type="text/css" href="styleFont.css"&gt; 7      &lt;/head&gt; 8 9      &lt;body&gt; 10         &lt;h1 class="tulisan_satu"&gt;Belajar CSS Dasar asiik&lt;/h1&gt; 11         &lt;h1 class="tulisan_dua"&gt;Belajar CSS Dasar cihuuui&lt;/h1&gt; 12         &lt;h1 class="tulisan_tiga"&gt;Belajar CSS Dasar yuhuuuu&lt;/h1&gt; 13     &lt;/body&gt; 14 15 &lt;/html&gt; </pre>
5	Buat satu file baru bernama <code>styleFont.css</code> di dalam folder <code>dasarWeb</code>
6	Ketikkan kode program pada langkah 7 berikut ke dalam <code>styleFont.css</code> .
7	<pre> 1  .tulisan_satu{ 2      color: red; 3      font-family: sans-serif; 4      font-style: normal; 5 6 7  .tulisan_dua{ 8      color: green; 9      font-size: 24pt; 10     font-style: italic; 11 12 13  .tulisan_tiga{ 14     color: blue; 15     font-weight: bold; 16     font-style: oblique; 17 18 </pre>
8	Simpan file, kemudian buka browser dan jalankan/refresh <code>localhost/dasarWeb</code>
9	Catat di sini apa yang anda amati dari kode program di atas. (soal no 10)

```
index.html X styleFont.css
index.html > html
1 <!DOCTYPE html>
2 <html>
3
4 <head>
5   <title>Font CSS</title>
6   <link rel="stylesheet" type="text/css" href="styleFont.css">
7
8 </head>
9
10 <body>
11   <h1 class="tulisan_satu">Belajar CSS Dasar asiik</h1>
12   <h1 class="tulisan_dua">Belajar CSS Dasar cihuuuul</h1>
13   <h1 class="tulisan_tiga">Belajar CSS Dasar yuhuuuuu</h1>
14 </body>
15 </html>

index.html # styleFont.css X
# styleFont.css > .tulisan_tiga
1 .tulisan_satu{
2   color: red;
3   font-family: sans-serif;
4   font-style: normal;
5 }
6
7 .tulisan_dua{
8   color: green;
9   font-size: 24pt;
10  font-style: italic;
11 }
12
13 .tulisan_tiga{
14   color: blue;
15   font-weight: bold;
16   font-style: oblique;
17 }
```

Belajar CSS Dasar asiik  
Belajar CSS Dasar cihuuuul  
Belajar CSS Dasar yuhuuuuu

- Pada kode program diatas yaitu membuat sebuah kode program html dan css berupa font yang bervariasi

*Hyperlink* merupakan link yang dibuat untuk mengalihkan halaman saat di klik. *Hyperlink* atau link dibuat dengan menggunakan tag dan diakhiri dengan tag di HTML. Ada 4 status yang dimiliki oleh *hyperlink* html dan bisa dimanipulasi dengan menggunakan css, yaitu:

- *link*. merupakan link aktif biasa.
- *visited*. merupakan status sebuah link yang telah dikunjungi.
- *hover*. merupakan status sebuah link pada saat diletakkan cursor mouse di atasnya.
- *active*. merupakan status sebuah link atau *hyperlink* pada saat sudah di klik.

Syntax nya adalah sebagai berikut:

- *a:link* = untuk link biasa
- *a:visited* = merupakan status sebuah link yang telah dikunjungi.
- *a:hover* = merupakan status sebuah link pada saat diletakkan cursor mouse di atasnya.
- *a:active* = merupakan status sebuah link atau *hyperlink* pada saat sudah di klik.

Langkah-langkah Praktikum:

Langkah	Keterangan
1	Rename <code>index.html</code> menjadi <code>fontCSS.html</code>
2	Buat sebuah file baru di dalam folder <code>dasarWeb</code> , beri nama <code>index.html</code> . Ini berarti anda mempunyai satu file <code>index.html</code> yang baru.
3	Ketik kode program di bawah ini ke dalam <code>index.html</code>
4	<pre> 1  &lt;!DOCTYPE html&gt; 2  &lt;html&gt; 3 4      &lt;head&gt; 5          &lt;title&gt;Hyperlink CSS&lt;/title&gt; 6          &lt;link rel="stylesheet" type="text/css" href="styleLink.css"&gt; 7      &lt;/head&gt; 8 9      &lt;body&gt; 10         &lt;a class="link" href="http://www.polinema.ac.id" target="_blank"&gt;Klik di sini&lt;/a&gt; 11      &lt;/body&gt; 12 13 &lt;/html&gt; </pre>
5	Buat satu file baru bernama <code>styleLink.css</code> di dalam folder <code>dasarWeb</code>
6	Ketikkan kode program pada langkah 7 berikut ke dalam <code>styleLink.css</code> .
7	<pre> 1  .link 2      font-size: 20pt; 3 4 5  .link:hover 6      color: red; 7 8  .link:link 9      color: blue; 10 </pre>
8	Simpan file, kemudian buka browser dan jalankan/refresh <code>localhost/dasarWeb</code>
9	Catat di sini apa yang anda amati dari kode program di atas. (soal no 11)

```

index.html K # styleLink.css
<!DOCTYPE html>
<html>
  <head>
    <title>HyperLink CSS</title>
    <link rel="stylesheet" type="text/css" href="styleLink.css">
  </head>
  <body>
    <a class="Link" href="http://www.polinema.ac.id" target="_blank">Klik di sini</a>
  </body>
</html>

# styleLink.css
1 .Link{
2   font-size: 20pt;
3 }
4
5 .Link: hover{
6   color: red;
7 }
8
9
10 .Link: Link{
11   color: blue;
12 }

```

[Klik di sini](#)

[Klik di sini](#)



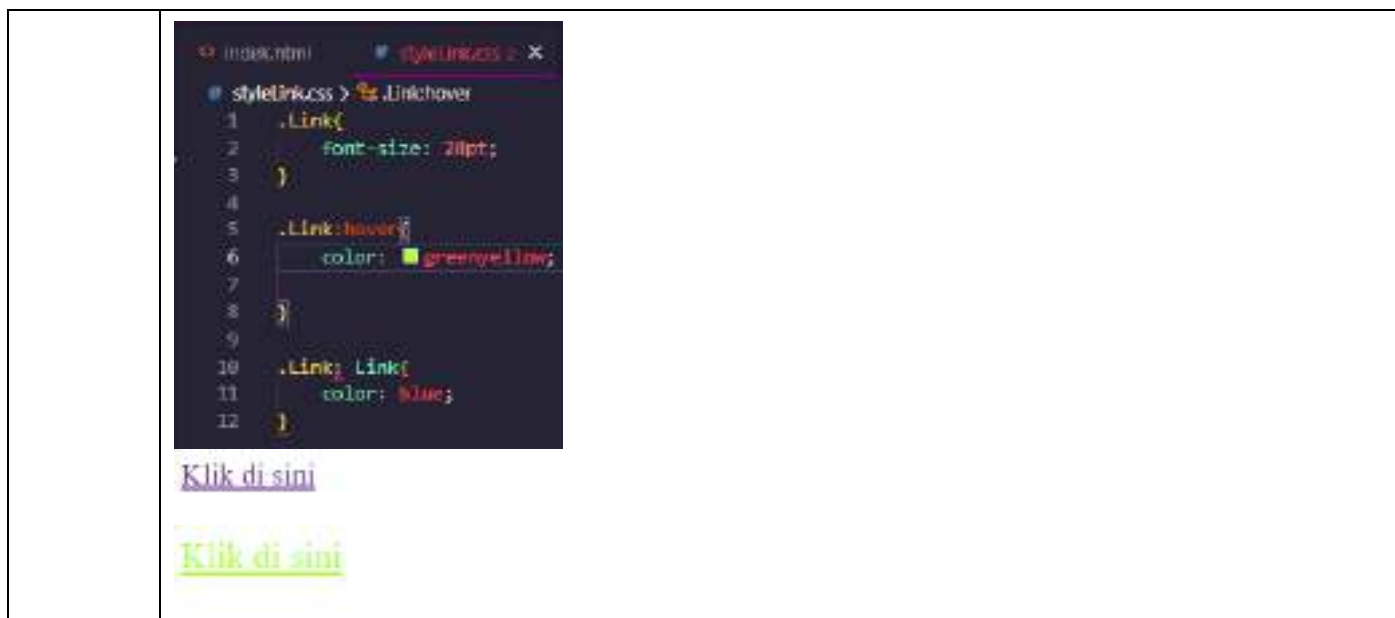
- Pada kode program diatas yaitu membuat sebuah kode program HTML dan CSS dengan penggunaan hyperlink dimana pada saat membuka browser terdapat link berwarna biru, dan setelah dikunjungi link tersebut menjadi warna merah dan langsung membuka sebuah website yang kita buat tadi (<http://www.polinema.ac.id>)

10

Tambahkan kode pada `styleLink.css` untuk mengubah warna link menjadi hijau muda (greenyellow) setelah link dikunjungi.

11

Tulis kode program yang anda tambahkan di sini (soal no 12)



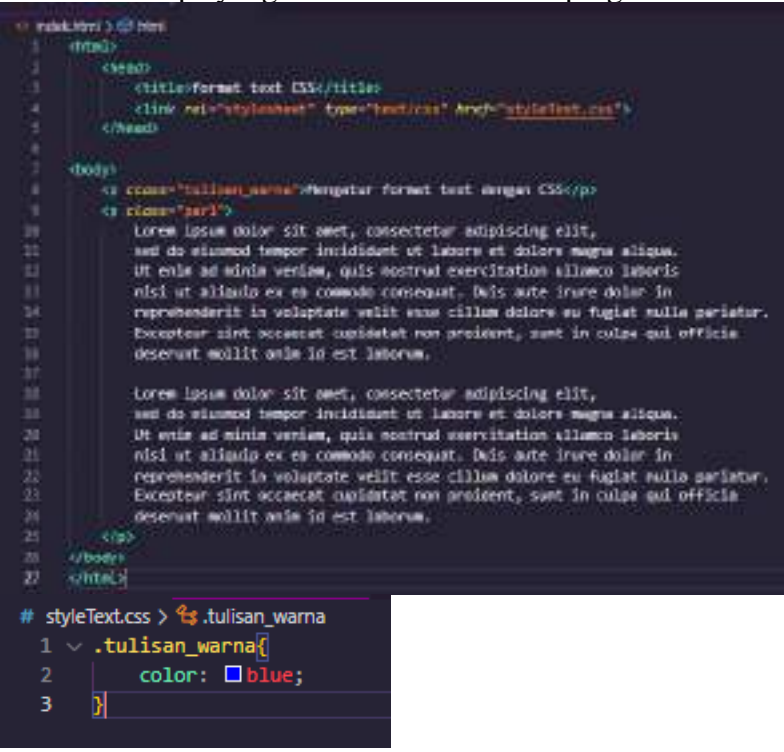
## Praktikum Bagian 9: Mengatur Format Text dengan CSS

Pengaturan format text di dalam CSS adalah sebagai berikut:

- color*: untuk mengatur warna text, value yang dapat diisi berupa warna atau kode warna
- text-align*: untuk mengatur posisi align pada text atau rata text, value yang bisa diisi di antaranya adalah center untuk membuat text rata tengah, left untuk membuat text rata kiri, right untuk membuat text menjadi rata kanan dan justify untuk membuat text menjadi rata kanan dan rata kiri.
- text-decoration*: untuk mengatur dekorasi text, valuenya berupa none untuk membuat text tidak memiliki dekorasi, overline untuk membuat text memiliki garis pada bagian atas text, line-through untuk membuat garis yang mencoreng pada text, dan underline untuk membuat garis pada bawah text (garis bawah).
- text-transform*: untuk mengatur huruf kapital pada text, value yang bisa di gunakan diantaranya adalah uppercase untuk membuat text menjadi huruf besar, lowercase untuk membuat text menjadi huruf kecil, dan capitalize untuk membuat huruf awal pada tiap kata menjadi huruf besar.
- text-indent*: untuk mengatur jarak alinea pada text, value yang bisa digunakan berupa nilai pixel dan lainnya sesuai kebutuhan.
- letter-spacing*: untuk mengatur jarak antar karakter pada text, value yang di isi berupa nilai pixel dan lain-lain.
- word-spacing*: untuk mengatur jarak antar kata pada text, value yang di isi juga berupa nilai pixel.
- line-height*: untuk mengatur jarak antar baris pada text value yang di isi berupa nilai.
- text-shadow*: untuk mengatur efek bayang pada text, value yang di isikan pertama mengisi nilai untuk jarak kiri kanan, dan kedua mengisi jarak atas bawah dan yang ketiga mengisi warna. untuk contoh penulisanya 2px 5px blue.
- vertical-align*: untuk mengatur align dalam bentuk vertikal pada text value yang digunakan adalah left untuk membuat text rata kiri, right untuk rata atas dan center untuk rata tengah.



Langkah-langkah Praktikum:

Langka h	Keterangan
1	Rename <code>index.html</code> menjadi <code>linkCSS.html</code>
2	Buat sebuah file baru di dalam folder <code>dasarWeb</code> , beri nama <code>index.html</code> . Ini berarti anda mempunyai satu file <code>index.html</code> yang baru.
3	Ketik kode program di bawah ini ke dalam <code>index.html</code>

4	<pre> 1  &lt;html&gt; 2 3      &lt;head&gt; 4          &lt;title&gt;format text CSS&lt;/title&gt; 5          &lt;link rel="stylesheet" type="text/css" href="styleText.css"&gt; 6      &lt;/head&gt; 7 8      &lt;body&gt; 9          &lt;p class="tulisan_warna"&gt;Mengatur format text dengan CSS&lt;/p&gt; 10         &lt;p class="par1"&gt; 11             Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit, 12             sed do eiusmod tempor incididunt ut labore et dolore magna aliqua. 13             Ut enim ad minim veniam, quis nostrud exercitation ullamco laboris 14             nisi ut aliquip ex ea commodo consequat. Duis aute irure dolor in 15             reprehenderit in voluptate velit esse cillum dolore eu fugiat nulla pariatur. 16             Excepteur sint occaecat cupidatat non proident, sunt in culpa qui officia 17             deserunt mollit anim id est laborum. 18 19             Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit, 20             sed do eiusmod tempor incididunt ut labore et dolore magna aliqua. 21             Ut enim ad minim veniam, quis nostrud exercitation ullamco laboris 22             nisi ut aliquip ex ea commodo consequat. Duis aute irure dolor in 23             reprehenderit in voluptate velit esse cillum dolore eu fugiat nulla pariatur. 24             Excepteur sint occaecat cupidatat non proident, sunt in culpa qui officia 25             deserunt mollit anim id est laborum. 26 27         &lt;/p&gt; 28     &lt;/body&gt; 29 30 &lt;/html&gt; 31 </pre>
5	Buat satu file baru bernama <code>styleText.css</code> di dalam folder <code>dasarWeb</code>
6	Ketikkan kode program pada langkah 7 berikut ke dalam <code>styleText.css</code> .
7	<pre> 1  .tulisan_warna{ 2      color: blue; 3  } 4 </pre>
8	Simpan file, kemudian buka browser dan jalankan/refresh <code>localhost/dasarWeb</code>
9	<p>Catat di sini apa yang anda amati dari kode program di atas. (soal no 13)</p> 





	
14	Tambahkan kode program pada <code>styleText.css</code> untuk memberikan jarak antar karakter pada paragraf yang ada menjadi 5px dengan <code>letter-spacing</code> .
15	<p>Tulis kode program yang anda tambahkan di sini (soal no 16)</p> <pre># styleText.css &gt; %\$.underline-text 1  .tulisan_warna{ 2      color: blue; 3      text-align: center; 4      letter-spacing: 5px; 5 6  }</pre> 

## Praktikum Bagian 10: Mengenal Position CSS

Position pada CSS di gunakan untuk mengatur posisi sebuah element HTML. Properti position CSS ini digunakan untuk menentukan posisi sebuah element HTML sesuai dengan yang diinginkan.

Secara umum untuk membuat posisi atau menetapkan posisi sebuah element kita pasti menggunakan properti css lainnya seperti mengatur top, left, bottom, right untuk menetapkan posisi sebuah element, tetapi properti tersebut tidak akan bekerja jika position belum di atur terlebih dahulu, hal ini dikarenakan properti lain tergantung dengan position yang di tetapkan.

Beberapa property CSS yang dapat digunakan untuk menentukan posisi sebuah element HTML adalah:

- **Static:** Position static digunakan untuk mengatur element menjadi statis secara default. Elemen akan mengikuti posisi normal secara default, elemen tidak dipengaruhi oleh properti seperti top, bottom, left dan right.
- **Relative:** Sebuah element HTML yang menggunakan position relative akan terletak pada posisi normal. Mengatur properti atas, kanan, bawah, dan kiri dari elemen yang diposisikan dengan “relatif” akan membuatnya jauh dari posisi normalnya. Konten lain tidak akan disesuaikan agar sesuai dengan celah yang ditinggalkan oleh elemen tersebut.
- **Fixed:** Sebuah element HTML yang di setting dengan position fixed akan memiliki sifat tetap. tanpa ada perubahan bahkan jika halaman website di scroll. Berlaku pengaturan left, bottom, top dan right pada position fixed.
- **Absolute:** Element HTML yang menggunakan position absolute akan diposisikan relatif dengan element lain yang mendahuluinya yang terdekat, bukan relatif terhadap layar secara normal.
- **Sticky:** Unsur dengan posisi: sticky; diposisikan berdasarkan posisi scroll pengguna. Elemen sticky berganti-ganti antara relatif dan tetap, tergantung pada posisi scroll. Ini diposisikan relatif sampai posisi offset tertentu bertemu di viewport - lalu "menempel" di tempatnya (seperti posisi: fixed).

Langkah-langkah Praktikum:

Langkah	Keterangan
1	Rename <code>index.html</code> menjadi <code>textCSS.html</code>



2	Buat sebuah file baru di dalam folder <code>dasarWeb</code> , beri nama <code>index.html</code> . Ini berarti anda membuat file baru.
3	Ketik kode program di bawah ini ke dalam <code>index.html</code>
4	<pre> 1  &lt;html&gt; 2 3  &lt;head&gt; 4      &lt;title&gt;Position CSS&lt;/title&gt; 5      &lt;link rel="stylesheet" type="text/css" href="stylePosition.css"&gt; 6  &lt;/head&gt; 7 8  &lt;body&gt; 9 10     &lt;h2&gt;position: static;&lt;/h2&gt; 11 12     &lt;p&gt;Position static digunakan untuk mengatur element menjadi statis secara default. 13         Elemen akan mengikuti posisi normal secara default, 14         elemen tidak dipengaruhi oleh properti seperti top, bottom, left dan right.&lt;/p&gt; 15 16     &lt;div class="static"&gt; 17         Elemen ini diatur menggunakan posisi: static; 18     &lt;/div&gt; 19     &lt;br&gt;&lt;br&gt;&lt;br&gt; 20     &lt;h2&gt;position: relative;&lt;/h2&gt; 21 22     &lt;p&gt;Sebuah element HTML yang menggunakan position relative akan terletak pada posisi normal. 23         Mengatur properti atas, kanan, bawah, dan kiri dari elemen yang diposisikan dengan "relatif" 24         akan membuatnya jauh dari posisi normalnya. 25         Konten lain tidak akan disesuaikan agar sesuai dengan celah yang ditinggalkan oleh elemen tersebut.&lt;/p&gt; 26 27     &lt;div class="relative"&gt; 28         Elemen ini diatur menggunakan posisi : relative; 29     &lt;/div&gt; 30     &lt;br&gt;&lt;br&gt;&lt;br&gt; 31     &lt;h2&gt;position: fixed;&lt;/h2&gt; 32 33     &lt;p&gt;Sebuah element HTML yang di setting dengan position fixed akan memiliki sifat tetap, 34         tanpa ada perubahan bahkan jika halaman website di scroll. 35         Berlaku pengaturan left, bottom, top dan right pada position fixed;&lt;/p&gt; 36 37     &lt;div class="fixed"&gt; 38         Elemen ini diatur menggunakan posisi: fixed; 39     &lt;/div&gt; 40     &lt;br&gt;&lt;br&gt;&lt;br&gt; 41     &lt;br&gt;&lt;br&gt;&lt;br&gt; 42     &lt;br&gt;&lt;br&gt;&lt;br&gt; 43     &lt;br&gt;&lt;br&gt;&lt;br&gt; 44     &lt;br&gt;&lt;br&gt;&lt;br&gt; 45     &lt;br&gt;&lt;br&gt;&lt;br&gt; 46 47     &lt;h2&gt;position: absolute;&lt;/h2&gt; 48 49     &lt;p&gt;Element HTML yang menggunakan position absolute akan diposisikan relatif dengan 50         element lain yang mendahuluinya yang terdekat, 51         bukan relatif terhadap layer secara normal.&lt;/p&gt; 52 53     &lt;div class="relative"&gt;Elemen ini diatur menggunakan posisi: relative; 54         &lt;div class="absolute"&gt;Elemen ini diatur menggunakan posisi: absolute;&lt;/div&gt; 55     &lt;/div&gt; 56 57     &lt;br&gt;&lt;br&gt;&lt;br&gt; 58     &lt;br&gt;&lt;br&gt;&lt;br&gt; </pre>

	<pre> 59 60 &lt;h2&gt;position: sticky;&lt;/h2&gt; 61 &lt;p&gt;Cobalah untuk &lt;b&gt;scroll&lt;/b&gt; untuk mengetahui bagaimana posisi sticky bekerja.&lt;/p&gt; 62 &lt;p&gt;Catatan: IE/Edge 15 dan versi yang lebih lama tidak mendukung sticky.&lt;/p&gt; 63 64 &lt;div class="sticky"&gt;Halo Aku adalah sticky!&lt;/div&gt; 65 66 &lt;div style="padding-bottom:200px"&gt; 67     &lt;p&gt;Dalam contoh ini, elemen sticky menempel pada posisi paling atas halaman (top:0), 68     ketika mencapai posisi scrolls.&lt;/p&gt; 69     &lt;p&gt;Cobalah untuk melakukan scroll.&lt;/p&gt; 70     &lt;p&gt;Cobalah untuk melakukan scroll.. Lorem ipsum dolor sit amet, illum definitiones no quo, maluisse 71     concludaturque et eum, altera fabulas ut quo. Atqui causae gloriatur ius te, id agam omnis evertitur eum. 72     Affert laboramus repudiandae nec et. Inciderint efficiantur his ad. Eum no molestiae voluptatibus.&lt;/p&gt; 73     &lt;p&gt;Cobalah untuk melakukan scroll.. Lorem ipsum dolor sit amet, illum definitiones no quo, maluisse 74     concludaturque et eum, altera fabulas ut quo. Atqui causae gloriatur ius te, id agam omnis evertitur eum. 75     Affert laboramus repudiandae nec et. Inciderint efficiantur his ad. Eum no molestiae voluptatibus.&lt;/p&gt; 76 &lt;/div&gt; 77 &lt;/body&gt; 78 &lt;/html&gt; 80 </pre>
5	Buat satu file baru bernama <code>stylePosition.css</code> di dalam folder <code>dasarWeb</code>
6	Ketikkan kode program pada langkah 7 berikut ke dalam <code>stylePosition.css</code> .
7	<pre> 1  div.static { 2      position: static; 3      border: 3px solid #73AD21; 4  } 5 6  div.relative { 7      position: relative; 8      left: 30px; 9      border: 3px solid #73AD21; 10 } 11 12 div.fixed { 13     position: fixed; 14     bottom: 0; 15     right: 0; 16     width: 100px; 17     border: 3px solid #73AD21; 18 } 19 20 div.relative1 { 21     position: relative; 22     width: 400px; 23     height: 200px; 24     border: 3px solid #73AD21; 25 } 26 27 div.absolute { 28     position: absolute; 29     top: 80px; 30     right: 0; 31     width: 200px; 32     height: 100px; 33     border: 3px solid #73AD21; 34 } 35 36 div.sticky { 37     position: -webkit-sticky; /* Safari */ 38     position: sticky; 39     top: 0; 40     background-color: yellow; 41     border: 2px solid #4CAF50; 42 } 43 </pre>
8	Simpan file, kemudian buka browser dan jalankan/refresh <code>localhost/dasarWeb</code>
9	Catat di sini apa yang anda amati dari kode program di atas dengan bahasamu. (soal no 17)

```

1 <html>
2 <head>
3 <title>Position CSS</title>
4 <link rel="stylesheet" type="text/css" href="stylePosition.css">
5
6 </head>
7
8 <body>
9 <h2>position: static;</h2>
10
11 <p>Position static digunakan untuk mengatur element menjadi statis secara default.
12 Elemen akan mengikuti posisi normal secara default,
13 elemen tidak dipengaruhi oleh properti seperti top, bottom, left dan right.</p>
14 <div class="static">
15 Elemen ini diatur menggunakan posisi: static;
16 </div>
17 <br><br><br><br>
18 <h2>position: relative;</h2>
19
20 <p>Sebuah element HTML yang menggunakan position relative akan terletak pada posisi normal.
21 Mengatur properti atas, kanan, bawah, dan kiri dari elemen yang diposisikan dengan "relatif" akan membuatnya jauh
22 konten lain tidak akan disesuaikan agar sesuai dengan celah yang ditinggalkan oleh elemen tersebut.</p>
23 <div class="relative">
24 Elemen ini diatur menggunakan posisi : relative;
25 </div>
26 <br><br><br>
27 <h2>position: fixed;</h2>
28
29 <p>Sebuah element HTML yang di setting dengan position fixed akan memiliki sifat tetap,
30 tanpa ada perubahan bahkan jika halaman website di scroll.
31 Berlaku pengaturan left, bottom, top dan right pada position fixed:</p>
32
33 <div class="fixed">
34 Elemen ini diatur menggunakan posisi: fixed;
35
36 </div>
37 <br><br><br>
38 <br><br><br>
39 <br><br><br>
40 <br><br><br>
41 <br><br><br>
42
43 <h2> position: absolute;</h2>
44 <p>Element HTML yang menggunakan position absolute akan diposisikan relatif dengan element lain yang mendahuluinya y
45 bukan relatif terhadap layar secara normal.</p>
46
47 <div class="relative">Elemen ini diatur menggunakan posisi: relative;
48 </div><div class="absolute">Elemen ini diatur menggunakan posisi: absolute;</div>
49 </div>
50 <br><br><br>
51 <br><br><br>
52
53 <h2>position: sticky;</h2>
54 <p>Cobalah untuk <b>scroll</b> untuk mengetahui bagaimana posisi sticky bekerja.</p>
55 <p>Catatan: IE/Edge 15 dan versi yang lebih lama tidak mendukung sticky.</p>
56
57 <div class="sticky">Hola Aku adalah sticky!</div>
58 <div style="padding-bottom: 200px"></div>
59 <p>Dalam contoh ini, elemen sticky menempel pada posisi paling atas halaman (top:0),
60 ketika mencapai posisi scrollnya.</p>
61 <p>Cobalah untuk melakukan scroll.</p>
62 <p>Cobalah untuk melakukan scroll.. Lorem ipsum dolor sit amet, illum definitiones no quo, maluisse
63 concludaturque et eum, altera fabulas ut quo. Atqui causae gloriatur ius te, id agam omnis evertitur eum.
64 Affert laboramus repudiandae nec et. Inciderint efficiantur his ad. fua no molestiae voluptatibus.</p>
65 <p>Cobalah untuk melakukan scroll.. Lorem ipsum dolor sit amet, illum definitiones no quo, maluisse
66 concludaturque et eum, altera fabulas ut quo. Atqui causae gloriatur ius te, id agam omnis evertitur eum.
67 Affert laboramus repudiandae nec et. Inciderint efficiantur his ad. fua no molestiae voluptatibus.</p>
68
69 </div>
70 </body>
71 </html>

```

### **position: static;**

Position static digunakan untuk mengatur elemen sebagai static secara default. Elemen akan menempati posisi normal secara default, elemen tidak dipengaruhi oleh properti seperti top, bottom, left dan right.

Elemen ini diatur menggunakan posisi: static.

### **position: relative;**

Sebuah elemen HTML yang menggunakan position relative akan terlokasi pada posisi normal. Mengatur properti atas, bawah, kanan, dan kiri dari elemen yang diposisikan dengan "relative" akan memindahkannya jauh dari posisi normal atau diarahkan agar sesuai dengan nilai yang ditunjukkan oleh elemen tersebut.

Elemen ini diatur menggunakan posisi: relative.

### **position: fixed;**

Sebuah elemen HTML yang di setting dengan position fixed akan memiliki nilai tetap, tanpa ada perubahan bahkan jika halaman website di scroll. Bertolak penggaris left, bottom, top dan right pada position fixed.

### **position: absolute;**

Element HTML yang menggunakan position absolute akan diposisikan relatif dengan element lain yang mendahulunya yang terdekat, bukan relative.

Elemen ini diatur menggunakan posisi: relative;

Elemen ini diatur menggunakan posisi: absolute;

### **position: sticky;**

Cobalah untuk scroll untuk mengetahui bagaimana posisi sticky bekerja.

Catatan: IE Edge 15 dan versi yang lebih lama tidak mendukung sticky.

Hola Aku adalah sticky!

Dalam contoh ini, elemen sticky menempel pada posisi paling atas halaman (top:0), ketika mencapai posisi scrolingnya.

Cobalah untuk melakukan scroll.

Cobalah untuk melakukan scroll. Lorem ipsum dolor sit amet, illum definitiones no quo, malissyet conchidaturque et enim, altera fabulas ut quo. Atqui causae gloriatur ina te, id ag Incident efficiantur his ad. Eum no molestiae voluptatibus.

Cobalah untuk melakukan scroll. Lorem ipsum dolor sit amet, illum definitiones no quo, malissyet conchidaturque et enim, altera fabulas ut quo. Atqui causae gloriatur ina te, id ag Incident efficiantur his ad. Eum no molestiae voluptatibus.

Pada percobaan kode program tersebut yaitu membuat sebuah position yang dimana seperti pada k yang bertujuan untuk menamakode program terdapat beberapa position yang bertujuan untuk me position yang bertujuan untuk menambahkan karakter yang dimana hasil tersebut terdapat beberapa ka dengan position yang dibuat yaitu:static,absolute,relative,fixed,sticky

## **Praktikum Bagian 11: Menggunakan Float**

Teknik Floating pada bagian web design merupakan sebuah kebutuhan yang paling banyak di perlukan. Properti float digunakan untuk memposisikan dan memformat konten, misal. membuat gambar melayang ke sebelah kiri teks dalam kontainer. Salah satu contoh penggunaan float yang paling sering di temukan adalah



ketika kita ingin membuat gambar postigan website yang terletak di bagian samping tulisan konten. Properti float dapat memiliki salah satu dari nilai berikut:


- kiri - Elemen mengapung di sebelah kiri wadahnya
- kanan- Elemen mengapung di sebelah kanan wadahnya
- tidak ada - Elemen tidak mengambang (akan ditampilkan tepat di tempat teks tersebut muncul). Ini standar
- *inherit* - Elemen ini mewarisi nilai float dari induknya

Dalam penggunaannya yang paling sederhana, properti float dapat digunakan untuk membungkus teks di sekitar gambar.

#### Langkah-langkah Praktikum:

Langkah	Keterangan
1	Rename <code>index.html</code> menjadi <code>positionCSS.html</code>
2	Buat sebuah file baru di dalam folder <code>dasarWeb</code> , beri nama <code>index.html</code> . Ini berarti anda mempunyai satu file <code>index.html</code> yang baru.
3	Ketik kode program di bawah ini ke dalam <code>index.html</code>
4	<pre> 1 &lt;html&gt; 2   &lt;head&gt; 3     &lt;title&gt;Merggunakan Float&lt;/title&gt; 4     &lt;link rel="stylesheet" type="text/css" href="styleFloat.css"&gt; 5   &lt;/head&gt; 6   &lt;body&gt; 7     &lt;h2&gt;Float Kiri&lt;/h2&gt;&lt;br&gt; 8     &lt;div class="float1"&gt; 9       &lt;p&gt; 10        Lorem Ipsum is simply dummy text of the printing and typesetting industry. 11        Lorem Ipsum has been the industry's standard dummy text ever since the 1500s, 12        when an unknown printer took a galley of type and scrambled it to make a type specimen book. 13        &lt;img class="gambar" src="img/lanbang-polinesia1.png"&gt; 14        It has survived not only five centuries, but also the leap into electronic typesetting, 15        remaining essentially unchanged. It was popularised in the 1960s with the release of Letraset 16        sheets containing Lorem Ipsum passages, and more recently with desktop publishing software 17        like Aldus PageMaker including versions of Lorem Ipsum. 18        Lorem Ipsum is simply dummy text of the printing and typesetting industry. 19        Lorem Ipsum has been the industry's standard dummy text ever since the 1500s. 20        when an unknown printer took a galley of type and scrambled it to make a type specimen book. 21        It has survived not only five centuries, but also the leap into electronic typesetting, 22        remaining essentially unchanged. It was popularised in the 1960s with the release of Letraset 23        sheets containing Lorem Ipsum passages, and more recently with desktop publishing software 24        like Aldus PageMaker including versions of Lorem Ipsum. 25        Lorem Ipsum is simply dummy text of the printing and typesetting industry. 26        Lorem Ipsum has been the industry's standard dummy text ever since the 1500s. 27        when an unknown printer took a galley of type and scrambled it to make a type specimen book. 28        It has survived not only five centuries, but also the leap into electronic typesetting, 29        remaining essentially unchanged. It was popularised in the 1960s with the release of Letraset 30        sheets containing Lorem Ipsum passages, and more recently with desktop publishing software 31        like Aldus PageMaker including versions of Lorem Ipsum. 32      &lt;/p&gt; 33    &lt;/div&gt; 34  &lt;/body&gt; 35 &lt;/html&gt; </pre>
5	Buat satu file baru bernama <code>styleFloat.css</code> di dalam folder <code>dasarWeb</code>
6	Ketikkan kode program pada langkah 7 berikut ke dalam <code>styleFloat.css</code> .

7	<pre> 1  h2 2      text-align: center; 3      color: blueviolet; 4 5 6  .gambar{ 7      width: 100px; 8      float: left; 9      margin-right: 10px; 10 11 </pre>
8	<p>Simpan file, kemudian buka browser dan jalankan/refresh localhost /dasarWeb</p>
9	<p>Catat di sini apa yang anda amati dari kode program di atas dengan bahasamu. (soal no 18)</p> <pre> 1  &lt;html&gt; 2      &lt;head&gt; 3          &lt;title&gt;Menggunakan Float&lt;/title&gt; 4          &lt;link rel="stylesheet" type="text/css" href="styleFloat.css"&gt; 5      &lt;/head&gt; 6      &lt;body&gt; 7          &lt;h2&gt;Float Kiri&lt;/h2&gt;&lt;br&gt; 8          &lt;div class="float1"&gt; 9              &lt;p&gt; Lorem Ipsum is simply dummy text of the printing and typesetting industry. 10                 Lorem Ipsum has been the industry's standard dummy text ever since the 1500s, 11                 when an unknown printer took a galley of type and scrambled it to make a type specimen book. 12                 &lt;img class="gambar" src="lap/lambang-poliremed.png"&gt; 13                 It has survived not only five centuries, but also the leap into electronic typesetting, 14                 remaining essentially unchanged. It was popularised in the 1960s with the release of Letraset 15                 sheets containing Lorem Ipsum passages, and more recently with desktop publishing software 16                 like Aldus PageMaker including versions of Lorem Ipsum. 17                 Lorem Ipsum is simply dummy text of the printing and typesetting industry. 18                 Lorem Ipsum has been the industry's standard dummy text ever since the 1500s, 19                 when an unknown printer took a galley of type and scrambled it to make a type specimen book. 20                 It has survived not only five centuries, but also the leap into electronic typesetting, 21                 remaining essentially unchanged. It was popularised in the 1960s with the release of Letraset 22                 sheets containing Lorem Ipsum passages, and more recently with desktop publishing software 23                 like Aldus PageMaker including versions of Lorem Ipsum. 24                 Lorem Ipsum is simply dummy text of the printing and typesetting industry. 25                 Lorem Ipsum has been the industry's standard dummy text ever since the 1500s, 26                 when an unknown printer took a galley of type and scrambled it to make a type specimen book. 27                 It has survived not only five centuries, but also the leap into electronic typesetting, 28                 remaining essentially unchanged. It was popularised in the 1960s with the release of Letraset 29                 sheets containing Lorem Ipsum passages, and more recently with desktop publishing software 30                 like Aldus PageMaker including versions of Lorem Ipsum. 31             &lt;/p&gt; 32         &lt;/div&gt; 33     &lt;/body&gt; 34 &lt;/html&gt; </pre> <pre> # styleFloat.css &gt; ... 1  h2{ 2      text-align: center; 3      color: blueviolet; 4  } 5 6  .gambar{ 7      width: 100px; 8      float: left; 9      margin-right: 10px; 10 } 11 </pre>

	 <p>➤ Pada kode program tersebut yaitu berisikan tentang penggunaan style float position yang berfungsi sebagai elemen yang memposisikan agar baris dan hasil tersebut berada pada tengah</p>
--	---

**Apa itu CSS *Layouting* ?**


CSS *layouting* adalah tehnik untuk mengatur tata letak sebuah halaman web dengan menggunakan kode CSS. Tujuan dari CSS *Layouting* adalah agar halaman yang dibuat terlihat rapih, menarik sesuai dengan yang diharapkan oleh si pembuat. CSS *layouting* terdiri dari beberapa bagian yaitu; dimensi, *overflow*, Box model, float dan Position

**CSS *Display***

Tag pada HTML digunakan untuk memberikan ‘maksud’ / ‘arti’ pada sebuah konten (contohnya adalah p untuk paragraph, h1 untuk *heading* utama dan lain-lain). Tag <div> dan tag <span> tidak memiliki arti apapun, keduanya digunakan untuk mengelompokkan tag-tag HTML dan memberikan informasi terhadap tag-tag tersebut.

**Praktikum Bagian 12. CSS *Layouting***

Langkah	Keterangan
1	Buatlah satu file baru di dalam direktori dasarWeb, beri nama <code>index.html</code> .
2	Ketikkan ke dalam file <code>index.html</code> tersebut kode di bawah ini.

3	<pre>1 &lt;!DOCTYPE html&gt; 2 &lt;html&gt; 3 &lt;head&gt; 4   &lt;title&gt;CSS Layouting&lt;/title&gt; 5 &lt;/head&gt; 6 &lt;body&gt; 7   &lt;h1&gt;Selamat Datang Di Website Kami&lt;/h1&gt; 8 9   &lt;h2&gt;Daftar Link&lt;/h2&gt; 10   &lt;a href="#"&gt;Link 1&lt;/a&gt; 11   &lt;a href="#"&gt;Link 2&lt;/a&gt; 12   &lt;a href="#"&gt;Link 3&lt;/a&gt; 13   &lt;a href="#"&gt;Link 4&lt;/a&gt; 14 15   &lt;h2&gt;TEKNIK INFORMATIKA&lt;/h2&gt; 16   &lt;img src="logo.jpg"&gt; 17   &lt;p&gt;Pada tahun 2010 berdasar kebutuhan masyarakat dan industri terkait Program Diploma IV bidang informatika maka Polinema mendirikan program studi baru Diploma IV (D4V) Teknik Informatika (TI). Pada awal berdirinya jumlah peserta didik Program D-IV TI hanya terdiri dari 45 Mahasiswa, namun pada tahun 2015 jumlah peserta didik Prodi D-IV TI telah mengalami peningkatan menjadi 545 Mahasiswa.&lt;/p&gt; 18 19   &lt;p&gt;Perkembangan jumlah mahasiswa yang sangat pesat baik di Program Studi D-III ME maupun D-IV TI mendorong pimpinan di Polinema untuk menyatukan kedua program studi tersebut dalam satu organisasi jurusan baru terpisah dari jurusan Teknik Elektro. dihana Jurusan baru terpisah dari Jurusan Teknik Elektro. Dan pada tahun 2015 berdasarkan SK Direktur Nomor 53 dalam rangka peningkatan mutu pengelolaan dan optimasi sumber daya dibentuklah Jurusan Teknologi Informasi (ITI) dengan prodi D-III ME dan D-IV TI.&lt;/p&gt; 20 21   &lt;p class="copyright"&gt;Copyright 2020. Desain dan Pemrograman Web ITI Polinema&lt;/p&gt; 22 &lt;/body&gt; 23 &lt;/html&gt;</pre>
4	<p>Simpan file tersebut, kemudian buka browser dan jalankan localhost/dasarWeb</p> <pre>1 &lt;!DOCTYPE html&gt; 2 &lt;html&gt; 3 &lt;head&gt; 4   &lt;title&gt;CSS Layouting&lt;/title&gt; 5 &lt;/head&gt; 6 &lt;body&gt; 7   &lt;h1&gt;Selamat Datang Di Website Kami&lt;/h1&gt; 8 9   &lt;h2&gt;Daftar Link&lt;/h2&gt; 10   &lt;a href="#"&gt;Link 1&lt;/a&gt; 11   &lt;a href="#"&gt;Link 2&lt;/a&gt; 12   &lt;a href="#"&gt;Link 3&lt;/a&gt; 13   &lt;a href="#"&gt;Link 4&lt;/a&gt; 14 15   &lt;h2&gt;TEKNIK INFORMATIKA&lt;/h2&gt; 16   &lt;img src="polinema.png"&gt; 17   &lt;p&gt;Pada tahun 2010 berdasar kebutuhan masyarakat dan industri terkait Program Diploma IV bidang informatika maka Polinema mendirikan program studi baru Diploma IV (D4V) Teknik Informatika (TI). Pada awal berdirinya jumlah peserta didik Program D-IV TI hanya terdiri dari 45 Mahasiswa, namun pada tahun 2015 jumlah peserta didik Prodi D-IV TI telah mengalami peningkatan menjadi 545 Mahasiswa.&lt;/p&gt; 18 19   &lt;p&gt;Perkembangan jumlah mahasiswa yang sangat pesat baik di Program Studi D-III ME maupun D-IV TI mendorong pimpinan di Polinema untuk menyatukan kedua program studi tersebut dalam satu organisasi jurusan baru terpisah dari jurusan Teknik Elektro. dihana Jurusan baru terpisah dari Jurusan Teknik Elektro. Dan pada tahun 2015 berdasarkan SK Direktur Nomor 53 dalam rangka peningkatan mutu pengelolaan dan optimasi sumber daya dibentuklah Jurusan Teknologi Informasi (ITI) dengan prodi D-III ME dan D-IV TI.&lt;/p&gt; 20 21   &lt;p class="copyright"&gt;Copyright 2020. Desain dan Pemrograman Web ITI Polinema&lt;/p&gt; 22 &lt;/body&gt; 23 &lt;/html&gt;</pre> <p><b>Selamat Datang Di Website Kami</b></p> <p><b>Daftar Link</b></p> <p><a href="#">Link 1</a> <a href="#">Link 2</a> <a href="#">Link 3</a> <a href="#">Link 4</a></p> <p><b>TEKNIK INFORMATIKA</b></p>  <p>Pada tahun 2010 berdasar kebutuhan masyarakat dan industri terkait Program Diploma IV bidang informatika maka Polinema mendirikan program studi baru Diploma IV (D4V) Teknik Informatika (TI). Pada awal berdirinya jumlah peserta didik Program D-IV TI hanya terdiri dari 45 Mahasiswa, namun pada tahun 2015 jumlah peserta didik Prodi D-IV TI telah mengalami peningkatan menjadi 545 Mahasiswa.</p> <p>Perkembangan jumlah mahasiswa yang sangat pesat baik di Program Studi D-III ME maupun D-IV TI mendorong pimpinan di Polinema untuk menyatukan kedua program studi tersebut dalam satu organisasi jurusan baru terpisah dari jurusan Teknik Elektro. Dihana Jurusan baru terpisah dari Jurusan Teknik Elektro. Dan pada tahun 2015 berdasarkan SK Direktur Nomor 53 dalam rangka peningkatan mutu pengelolaan dan optimasi sumber daya dibentuklah Jurusan Teknologi Informasi (ITI) dengan prodi D-III ME dan D-IV TI.</p> <p>Copyright 2020. Desain dan Pemrograman Web ITI Polinema</p> <p>➤ Pada kode program tersebut menggunakan layoting yang berfungsi sebagai penata garis dan beberapa elemen yang ditambahkan seperti yang terlihat pada hasil percobaan tersebut.</p>
5	<p>Kemudian buatlah &lt;div&gt; pada halaman html yang sama seperti pada kode program di bawah ini</p>



6

```

1 <DOCTYPE html>
2 <html>
3 <head>
4 <title>CSS Layouting/11111</title>
5 </head>
6 <body>
7 <div class="header">
8 <div>Selamat Datang Di Website Kami</div>
9 </div>
10
11 <div class="menu">
12 <div>Daftar Link</div>
13 <a href="#">Link 1</a>
14 <a href="#">Link 2</a>
15 <a href="#">Link 3</a>
16 <a href="#">Link 4</a>
17 </div>
18
19 <div class="main">
20 <div>TEKNIK INFORMATIKA</div>
21 
22 <p>Pada tahun 2010 berdasar kebutuhan masyarakat dan industri terkait Program Diploma IV bidang Informatika maka Polinema
mendirikan program studi baru Diploma IV (D4) Teknik Informatika (TI). Pada awal berdirinya jumlah peserta didik Program D-IV TI
hanya terdiri dari 46 Mahasiswa, namun pada tahun 2015 jumlah peserta didik Prodi D-IV TI telah mengalami peningkatan menjadi 545
Mahasiswa.</p>
23
24 <p>Pertumbuhan jumlah mahasiswa yang sangat pesat baik di Program Studi D-III MI maupun D-IV TI mendorong pimpinan di Polinema
untuk menyatukan kedua program studi tersebut dalam satu organisasi jurusan baru terpisah dari jurusan Teknik Elektro, dimana
jurusan baru terpisah dari Jurusan Teknik Elektro. Dan pada tahun 2015 berdasarkan SK Direktur Nomor 55 dalam rangka peningkatan
mutu pengelolaan dan optimalisasi sumber daya dibentuklah Jurusan Teknologi Informasi (JTI) dengan prodi D-III MI dan D-IV TI.</p>
25 </div>
26
27 <div class="copyright">
28 <p>Copyright 2018. Desain dan Pemrograman Web JTI Polinema</p>
29 </div>
30
31 </body>
32 </html>

```

Amati hasil dari kedua program tersebut sama atau berbeda., jelaskan alasanya (soal 19)

7

```

<!--dokumen 5-02.html-->
1 <DOCTYPE html>
2 <html>
3 <head>
4 <title>CSS Layouting/11111</title>
5 </head>
6 <body>
7 <div class="header">
8 <div>Selamat Datang Di Website Kami</div>
9 </div>
10
11 <div class="menu">
12 <div>Daftar Link</div>
13 <a href="#">Link 1</a>
14 <a href="#">Link 2</a>
15 <a href="#">Link 3</a>
16 <a href="#">Link 4</a>
17 </div>
18
19 <div class="main">
20 <div>TEKNIK INFORMATIKA</div>
21 
22 <p>Pada tahun 2010 berdasar kebutuhan masyarakat dan industri terkait Program
Diploma IV bidang Informatika maka Polinema mendirikan program studi baru Diploma IV (D4) Teknik Informatika (TI).
Pada awal berdirinya jumlah peserta didik Program D-IV TI hanya terdiri dari 46 Mahasiswa, namun pada tahun 2015 jumlah peserta didik
Prodi D-IV TI telah mengalami peningkatan menjadi 545 Mahasiswa.</p>
23
24 <p>Pertumbuhan jumlah mahasiswa yang sangat pesat baik di Program Studi D-III MI
maupun D-IV TI mendorong pimpinan di Polinema untuk menyatukan kedua program studi
tersebut dalam satu organisasi jurusan baru terpisah dari jurusan Teknik Elektro,
dimana Jurusan baru terpisah dari Jurusan Teknik Elektro. Dan pada tahun 2015
berdasarkan SK Direktur Nomor 55 dalam rangka peningkatan mutu pengelolaan dan
optimalisasi sumber daya dibentuklah Jurusan Teknologi Informasi (JTI) dengan prodi D-III MI dan D-IV TI.</p>
25 </div>
26
27 <div class="copyright">
28 <p>Copyright 2018.Desain dan Pemrograman Web JTI Polinema</p>
29 </div>
30 </body>
31 </html>

```

Selamat Datang Di Website Kami

Daftar Link

[Link 1](#) [Link 2](#) [Link 3](#) [Link 4](#)

TEKNIK INFORMATIKA




Pada tahun 2010 berdasar kebutuhan masyarakat dan industri terkait Program Diploma IV bidang Informatika maka Polinema mendirikan program studi baru Diploma IV (D4) Teknik Informatika (TI). Pada awal berdirinya jumlah peserta didik Program D-IV TI hanya terdiri dari 46 Mahasiswa, namun pada tahun 2015 jumlah peserta didik Prodi D-IV TI telah mengalami peningkatan menjadi 545 Mahasiswa.

Pertumbuhan jumlah mahasiswa yang sangat pesat baik di Program Studi D-III MI maupun D-IV TI mendorong pimpinan di Polinema untuk menyatukan kedua program studi tersebut dalam satu organisasi jurusan baru terpisah dari jurusan Teknik Elektro, dimana Jurusan baru terpisah dari Jurusan Teknik Elektro. Dan pada tahun 2015 berdasarkan SK Direktur Nomor 55 dalam rangka peningkatan mutu pengelolaan dan optimalisasi sumber daya dibentuklah Jurusan Teknologi Informasi (JTI) dengan prodi D-III MI dan D-IV TI.

Copyright 2018. Desain dan Pemrograman Web JTI Polinema.



	<p>Selamat Datang Di Website Kami</p> <p>Daftar Link</p> <p><a href="#">Link 1</a> / <a href="#">Link 2</a> / <a href="#">Link 3</a></p> <p>TEKNIK INFORMATIKA</p>  <p>Pada tahun 2010 Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) sebagai universitas swasta Indonesia mendirikan program studi baru Diploma IV (D4) Teknik Informatika (TI). Pada awal berdirinya pernah disebut sebagai Program D-IV TI hanya untuk 45 Mahasiswa, namun pada tahun 2011 jumlah peserta didik pada D-IV TI telah mengalami peningkatan menjadi 140 Mahasiswa.</p> <p>Pembelajaran memiliki metode yang sangat erat kaitannya dengan Program Studi D-IV TI dengan menggunakan program di Politeknik untuk menghasilkan lulusan yang akan mampu bekerja dalam organisasi secara langsung dan memiliki kemampuan dalam bidang Teknologi Informatika dengan profil D-IV TI dan D-IV TI.</p> <p>Copyright 2018 Desain dan Pengembangan Web IT Politeknik.</p> <p>➤ Pada percobaan ini menggunakan layoting dengan menambahkan class navigasi dan main yang berisikan elemen berupa background, tetapi hasil yang diperoleh sama dengan hasil sebelumnya.</p>
--	--

### Value dari *display*

#### ❖ Display *inline*

Elemen HTML yang secara *default* tidak menambahkan baris baru Ketika dibuat. Karakteristik dari *display inline* adalah

1. lebar dan tinggi elemennya besarnya sesuai dengan konten yang ada di dalamnya
2. Tidak dapat mengatur tinggi dan lebar dari elemen *inline*
3. *Margin* dan *padding* hanya mempengaruhi elemen secara horizontal, tidak vertical

Adapun elemen-elemen *inline* adalah sebagai berikut; **b**, **strong**, **i**, **em**, **a**, **span**, **sub**, **sub**, **button**, **input**, **label**, **select**, **textarea**

### Praktikum Bagian – 13. Display *Inline*

Langkah	Keterangan
1	Silakan hapus <i>style</i> pada soal no.2. kemudian tambahkan link 5 pada <i>class</i> navigasi seperti kode program di bawah ini
2	 <pre> 4      &lt;css&gt;CSS Layouting&lt;/css&gt; 5      &lt;title&gt; 6 7      &lt;/style&gt; 8      &lt;/head&gt; 9      &lt;body&gt; 10     &lt;div class="header"&gt; 11         &lt;div&gt;Selamat Datang Di Website Kami&lt;/div&gt; 12     &lt;/div&gt; 13 14     &lt;div class="navigasi"&gt; 15         &lt;div&gt;Daftar Link&lt;/div&gt; 16         &lt;a href="#"&gt;Link 1&lt;/a&gt; 17         &lt;a href="#"&gt;Link 2&lt;/a&gt; 18         &lt;a href="#"&gt;Link 3&lt;/a&gt; 19         &lt;a href="#"&gt;Link 4&lt;/a&gt; 20         &lt;a href="#"&gt;Link 5&lt;/a&gt; 21     &lt;/div&gt; </pre>
3	Jalankan program <i>capture</i> hasil dan amati apa yang terjadi. <b>(Soal 21)</b>

```

1 <!DOCTYPE html>
2 <html>
3 <head>
4 <title>CSS Layouting</title>
5 </head>
6 <body>
7 <div class="header">
8 <div>Selamat Datang Di Website Kami</div>
9 </div>
10 <div class="menu">
11 <div>Daftar Link</div>
12 <a href="#">Link 1</a>
13 <a href="#">Link 2</a>
14 <a href="#">Link 3</a>
15 <a href="#">Link 4</a>
16 </div>
17
18 <div>TEKNIK INFORMATIKA</div>
19 
20 <p>Pada tahun 2010 berakbar lahirnya masyarakat modern Program
21 Diploma 3 bidang informatika nama Politeknik negeri program studi baru Diploma
22 IV (D-IV) Teknik Informatika (TI). Pada saat berdirinya jurusan pertama adalah Program
23 D-IV TI yang terdiri dari 40 Mahasiswa namun pada tahun 2005 jumlah peserta didik
24 Prodi D-IV TI telah mengalami peningkatan menjadi 541 Mahasiswa.</p>
25
26 <p>Perkembangan jurusan informatika yang sangat pesat baik di Program Studi D-III MI
27 maupun D-IV TI mendorong pimpinan di Politeknik untuk menyesuaikan nama program studi
28 tersebut dalam arti representasi jurusan baru dengan D-III Jurusan Teknik Informatika
29 dimana Jurusan baru tersebut dari Jurusan Teknik Elektro. Dan pada tahun 2015
30 berdasarkan SK Di-umma Nomor 11 dalam rangka peningkatan mutu pengabdian dan
31 optimalisasi sumber daya dibuktikan dengan Penetapan Informatika (ITI) dengan prodi
32 D-III MI dan D-IV TI.</p>
33
34 </div>
35
36 <div class="copyright">
37 <p>Copyright 2018. Semua hak Pengrograman dan ITI Politeknik</p>
38 </div>
39 </body>
40 </html>

```

Selamat Datang Di Website Kami

Daftar Link:

[Link 1](#) [Link 2](#) [Link 3](#) [Link 4](#)

TEKNIK INFORMATIKA



Pada tahun 2010 berakbar lahirnya masyarakat modern Program Diploma IV bidang informatika nama Politeknik negeri program studi baru Diploma IV (D-IV) Teknik Informatika (TI). Pada saat berdirinya jurusan pertama adalah Program D-IV TI yang terdiri dari 40 Mahasiswa, namun pada tahun 2005 jumlah peserta didik Prodi D-IV TI telah mengalami peningkatan menjadi 541 Mahasiswa.

Perkembangan jurusan informatika yang sangat pesat baik di Program Studi D-III MI maupun D-IV TI mendorong pimpinan di Politeknik untuk menyesuaikan nama program studi tersebut dalam arti representasi jurusan baru dengan D-III Jurusan Teknik Informatika dimana Jurusan baru tersebut dari Jurusan Teknik Elektro. Dan pada tahun 2015 berdasarkan SK Di-umma Nomor 11 dalam rangka peningkatan mutu pengabdian dan optimalisasi sumber daya dibuktikan dengan Penetapan Informatika (ITI) dengan prodi D-III MI dan D-IV TI.

Copyright 2018. Semua hak Pengrograman dan ITI Politeknik.

❖ *Display inline-block*

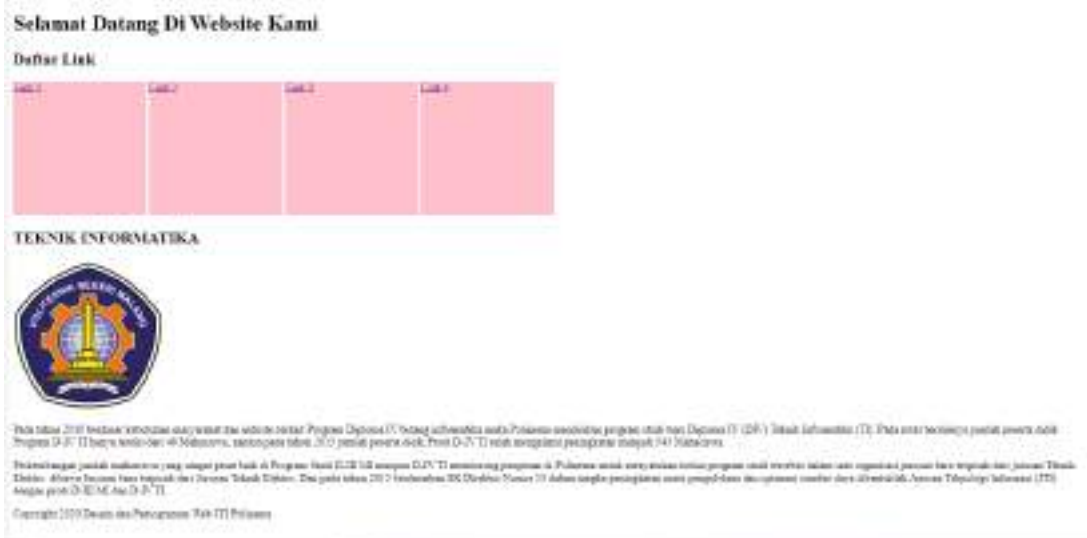
Jika pada elemen *inline* kita tidak bisa mengatur tinggi dan lebar dari suatu elemen maka kita bisa mengaturnya dengan menggunakan *inline-block*. tidak ada elemen yang secara *default* memiliki *property*.

Praktikum Bagian – 14. Display <i>inline-block</i>	
Langkah	Keterangan
2	Tambahkan <i>weight</i> , <i>high</i> dan <i>display</i> pada <i>style</i> di elemen <b>a</b> seperti pada kode program dibawah ini
2	<pre> 1 &lt;!DOCTYPE html&gt; 2 &lt;html&gt; 3 &lt;head&gt; 4 &lt;title&gt;CSS Layouting&lt;/title&gt; 5 &lt;/head&gt; 6 &lt;body&gt; 7 &lt;div&gt; 8 &lt;a href="#"&gt;Link 1&lt;/a&gt; 9 &lt;a href="#"&gt;Link 2&lt;/a&gt; 10 &lt;a href="#"&gt;Link 3&lt;/a&gt; 11 &lt;a href="#"&gt;Link 4&lt;/a&gt; 12 &lt;/div&gt; 13 &lt;/body&gt; </pre>
3	Jalankan program <i>capture</i> hasil, amati dan jelaskan apa yang terjadi. <b>(Soal 22)</b>

```

1 <!DOCTYPE html>
2 <html>
3 <head>
4 <title>CSS Reporting</title>
5 <style>
6 {
7   background-color: #f0f0f0;
8   width: 100%;
9   height: 100%;
10  display: inline-block;
11 }
12 </style>
13 </head>
14 <body>
15 <div class="Page">
16 <div>Selamat Datang Di Website Kami</div>
17 </div>
18 <div class="Page">
19 <div>Daftar Link</div>
20 <div>
21 <a href="#">Link 1</a>
22 <a href="#">Link 2</a>
23 <a href="#">Link 3</a>
24 <a href="#">Link 4</a>
25 </div>
26 <div>TEKNIK INFORMATIKA</div>
27 
28 <div>Pada tahun 2018 berdasar kebutuhan masyarakat mendirikan Program
29 Diploma IV bidang Informatika maka Polinema mendirikan program studi baru Diploma
30 IV (D4) Teknik Informatika (TI). Pada awal berdirinya jumlah peserta didik Program
31 D-IV TI hanya terdiri dari 40 Mahasiswa, namun pada tahun 2015 jumlah peserta didik
32 Prodi D-IV TI telah mengalami peningkatan menjadi 545 Mahasiswa.</div>
33
34 <div>Peningkatan jumlah mahasiswa yang sangat pesat baik di Program Studi D-III MI
35 maupun D-IV TI mendorong peminatan di Polinema untuk menetapkan lokasi program studi
36 tersebut dalam satu organisasi, jurusan baru terpisahkan dari jurusan Teknik Elektro,
37 dimana Jurusan baru terpisahkan dari Jurusan Teknik Elektro. Dan pada tahun 2015
38 berdasarkan SK Direktur Nomor 55 dalam rangka penguatan mutu pengabdian dan
39 optimalisasi sumber daya dibentuklah Jurusan Teknologi Informasi (JTI) dengan prodi
40 D-III MI dan D-IV TI.</div>
41
42 </div>
43 <div class="Page">
44 <div>Copyright 2008 Desain dan Pemrograman Web JTI Polinema</div>
45 </div>
46 </body>
47 </html>

```



- Pada percobaan kode program tersebut yaitu penggunaan style yang dimana hasil menunjukkan background berwarna pink dan link yang dibuat per baris berada pada dalam kotak.


### ❖ Display Block

*Block* adalah elemen HTML yang secara *default* menambahkan baris baru. Ketika dibuat. Jika tidak diatur lebar-nya, maka lebar *default* dari elemen *block* akan memenuhi lebar dari *browser* / *parent*-nya sehingga kita dapat mengatur tinggi dan lebar dari elemen *block*. Di dalam elemen *block*, kita dapat menyimpan tag dengan elemen *inline*, *inline-block*, atau bahkan elemen *block* lagi. Adapun contoh-contoh elemen *block* adalah ; h1-6, p, ol, ul, li, form, hr, div

## Praktikum Bagian – 15. Display block

Langkah	Keterangan
---------	------------



1	Beri <i>style</i> pada elemen h1, h2 dan p dengan <i>background-color</i> warna <i>lightgreen</i> seperti pada kode program di bawah ini
2	<pre> 1  &lt;!DOCTYPE html&gt; 2  &lt;html&gt; 3  &lt;head&gt; 4      &lt;title&gt;CSS Layouting&lt;/title&gt; 5      &lt;style&gt; 6          a { 7              background-color: pink; 8          } 9          h1, h2, p { 10             background-color: lightgreen; 11         } 12     &lt;/style&gt; </pre>
3	<p>Jalankan program dan coba resize halaman web tersebut. <i>capture</i> hasil, amati dan jelaskan apa yang terjadi. <b>(Soal 23)</b></p> <pre> 1  index.html &gt; @ html &gt; @ head &gt; @ style &gt; % h1 &gt; % h2 &gt; % p 2  &lt;!DOCTYPE html&gt; 3  &lt;html&gt; 4  &lt;head&gt; 5      &lt;title&gt;CSS Layouting&lt;/title&gt; 6      &lt;style&gt; 7          a { 8              background-color: pink; 9          } 10         h1,h2,p{ 11             background-color: lightgreen; 12         } 13     &lt;/style&gt; 14 &lt;/head&gt; 15 &lt;body&gt; 16     &lt;div class="header"&gt; 17         &lt;h1&gt;Selamat Datang Di Website Kami&lt;/h1&gt; 18     &lt;/div&gt; 19     &lt;div class="navigasi"&gt; 20         &lt;h2&gt;Daftar Link&lt;/h2&gt; 21         &lt;a href="#"&gt;Link 1&lt;/a&gt; 22         &lt;a href="#"&gt;Link 2&lt;/a&gt; 23         &lt;a href="#"&gt;Link 3&lt;/a&gt; 24         &lt;a href="#"&gt;Link 4&lt;/a&gt; 25     &lt;/div&gt; 26     &lt;h2&gt; TEKNIK INFORMATIKA&lt;/h2&gt; 27     &lt;img src="logo.jpg"&gt; 28 29     &lt;p&gt;Pada tahun 2010 berdasar kebutuhan masyarakat mendirikan Program 30     Diploma IV bidang informatika maka Polinema mendirikan program studi baru Diploma 31     IV (DIV) Teknik Informatika (TI).Pada awal berdirinya jumlah peserta didik Program 32     D-IV TI hanya terdiri dari 46 Mahasiswa,namun pada tahun 2015 jumlah peserta didik 33     Prodi D-IV TI telah mengalami peningkatan menjadi 545 Mahasiswa.&lt;/p&gt; 34 35     &lt;p&gt;Perkembangan jumlah mahasiswa yang sangat pesat baik di Program Studi D-III MI 36     maupun D-IV TI mendorong pimpinan di Polinema untuk menyatukan kedua program studi 37     tersebut dalam satu organisasi jurusan baru terpisah dari jurusan Teknik Elektro. 38     dibawa Jurusan baru terpisah dari Jurusan Teknik Elektro. Dan pada tahun 2015 39     berdasarkan SK Direktur Nomor 53 dalam rangka peningkatan mutu pengelolaan dan 40     optimasi sumber daya dibentuklah Jurusan Teknologi Informasi (JTI) dengan prodi 41     D-III MI dan D-IV TI.&lt;/p&gt; 42 43     &lt;/div&gt; 44 45     &lt;div class="copyright"&gt; 46         &lt;p&gt;Copyright 2020.Desain dan Pemograman Web JTI Polinema&lt;/p&gt; 47     &lt;/div&gt; 48 &lt;/body&gt; 49 &lt;/html&gt; </pre> 

	➤ Pada hasil dari program tersebut terlihat untuk menambahkan sebuah elemen warna dan background pada tulisan tersebut.
4	Kemudian selanjutnya silakan tambahkan style pada class main seperti pada kode program dibawah ini
5	<pre> 1  &lt;!DOCTYPE html&gt; 2  &lt;html&gt; 3  &lt;head&gt; 4      &lt;title&gt;CSS Layouting&lt;/title&gt; 5      &lt;style&gt; 6          { 7              background-color: pink; 8          } 9      .main { 10         width: 600px; 11         background-color: lightgreen; 12     } 13     .main h2 { 14         background-color: pink; 15     } 16 &lt;/style&gt; 17 &lt;/head&gt; </pre>
6	<p>Jalankan program. <i>capture</i> hasil, amati dan jelaskan apa yang terjadi. (Soal 24)</p>  <p>The screenshot shows a web browser window displaying the result of the CSS code. The page has a pink background. The main content area has a light green background. The main heading (h2) has a pink background. The text "Selamat Datang Di Website Kami" is centered in the main content area. Below the heading, there is a list of links: "Daftar Link", "About Us", "Contact Us", "Privacy Policy", "Terms of Service", "Disclaimer", "Sitemap", "Glossary", "FAQ", "Help", "Feedback", "Support", "Partners", "Sponsors", "Advertise", "Investment", "Jobs", "Careers", "Recruitment", "Training", "Consulting", "Services", "Products", "Features", "Benefits", "Advantages", "Disadvantages", "Risks", "Challenges", "Opportunities", "Trends", "Forecast", "Outlook", "Prospects", "Potential", "Possibilities", "Alternatives", "Options", "Choices", "Decisions", "Actions", "Steps", "Processes", "Procedures", "Methods", "Techniques", "Skills", "Abilities", "Talents", "Gifts", "Traits", "Qualities", "Attributes", "Characteristics", "Features", "Properties", "Attributes", "Qualities", "Traits", "Gifts", "Talents", "Abilities", "Skills", "Techniques", "Methods", "Procedures", "Processes", "Steps", "Actions", "Decisions", "Choices", "Options", "Alternatives", "Prospects", "Outlook", "Forecast", "Trends", "Opportunities", "Challenges", "Risks", "Disadvantages", "Advantages", "Benefits", "Features", "Products", "Services", "Consulting", "Training", "Recruitment", "Careers", "Jobs", "Investment", "Advertise", "Sponsors", "Partners", "Support", "Feedback", "Help", "FAQ", "Glossary", "Sitemap", "Disclaimer", "Terms of Service", "Privacy Policy", "Contact Us", "About Us", "Daftar Link".</p>

- Pada percobaan tersebut menggunakan layoting dan akan keluar hasil bahwa kotak-kotak link berwarna pink.

#### ❖ *Display none*

Untuk *value display* yang terakhir adalah *none*, *none* ini dapat digunakan untuk menghilangkan sebuah elemen

### Dimensi dan Overflow pada CSS

Dimensi memiliki dua *property* di CSS yaitu *width* untuk lebar dan *height* untuk tinggi. Satuan dari dimensi ada macam-macam diantaranya adalah **px, %, in, cm, mm pc pc**.

*Overflow* adalah *property* CSS yang digunakan untuk mengatur perilaku elemen yang tidak cukup pada suatu *parent*. Ada empat *value* dari *property overflow* diantaranya yaitu;

1. *Visible* : *Value default*
2. *Auto* : CSS akan secara otomatis akan menambahkan *scroll* jika konten tidak cukup
3. *Hidden* : konten akan disembunyikan atau tidak kelihatan
4. *Scroll* : seperti auto, akan memunculkan *scroll*, tetapi jika *content* cukup *scroll* akan tetap ada

### Box model pada CSS

Setiap elemen di halaman *website* berada di dalam sebuah *box* (kotak). Kita bisa mengatur ukuran dan posisi kotak tersebut. Kita bisa memberi warna / gambar sebagai *background* kotak tersebut. Box model pada CSS mendefinisikan ‘kotak’ yang dihasilkan oleh sebuah elemen, lalu menampilkannya sesuai dengan format visualnya. CSS box model terdiri dari 4 komponen yaitu; *margin*, *border*, *padding* dan *content* seperti pada gambar di bawah ini.



Gambar 1. Komponen Box Model

1. *Margin*: area transparan di sekitar kotak (diluar *border*)
2. *Border*: batas disekeliling *content* dan *padding*
3. *Padding*: area transparan di dalam kotak (antara *content* dan *border*)
4. *Content*: konten sebenarnya di dalam *box*, bisa berupa teks atau gambar

Cara mengatur propertinya seperti pada tabel 1 dibawah ini

Tabel 1. Cara mengatur property box model

<i>Margin</i>	<i>Padding</i>	<i>Border</i>
<i>Margin-top</i>	<i>Padding-top</i>	<i>Border-top</i>
<i>Margin-right</i>	<i>Padding-right</i>	<i>Border-right</i>
<i>Margin-bottom</i>	<i>Padding-bottom</i>	<i>Border-bottom</i>
<i>Margin-left</i>	<i>Padding-left</i>	<i>Border-left</i>
<i>margin</i>	<i>Padding</i>	<i>Border</i>

#### ❖ *Box Model: Margin*

*Overlapping margin*

Terjadi Ketika kita menggabungkan dua buah margin. Kiri dan kanan atau atas dengan bawah. Secara teori jika terjadi maka akan di ambil nilai yang paling besar.



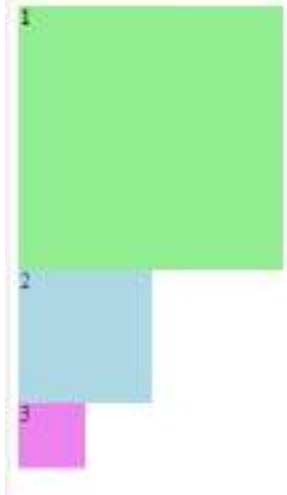
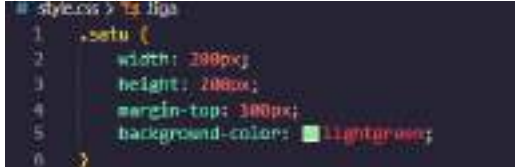
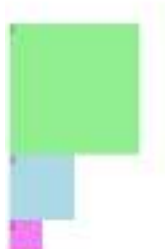
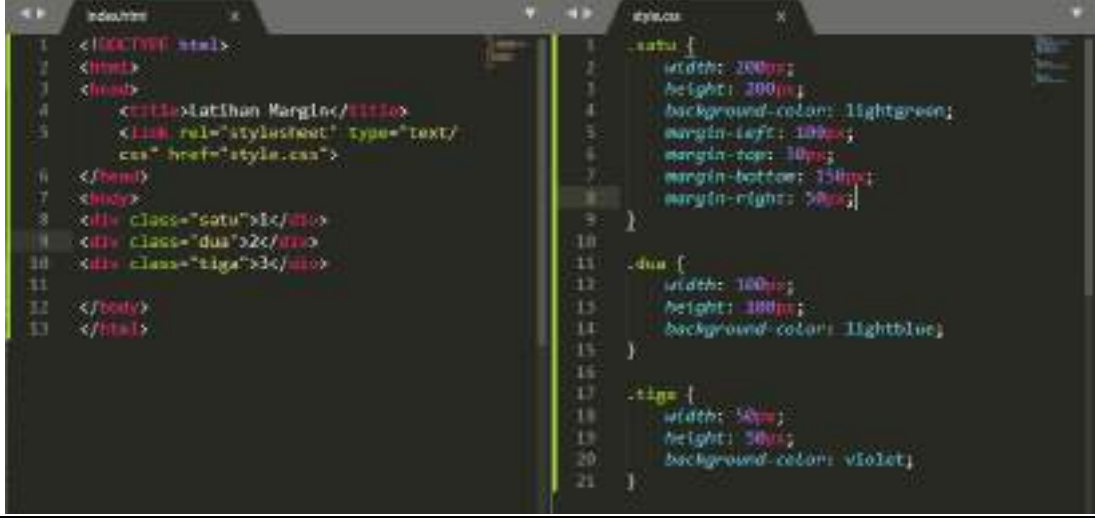
Negative margin akan membuat kotak berlawanan arah. Bisa digunakan jika kita ingin menyembunyikan elemen.

Auto margin adalah nilai yang dapat kita kasih kedalam margin khusus untuk margin kiri dan margin kanan. Auto ini akan membuat elemennya berada di tengah-tengah halaman web browser

Shorthand margin adalah cara menyingkat penulisan margin

### Praktikum Bagian – 16. Box Model: Margin

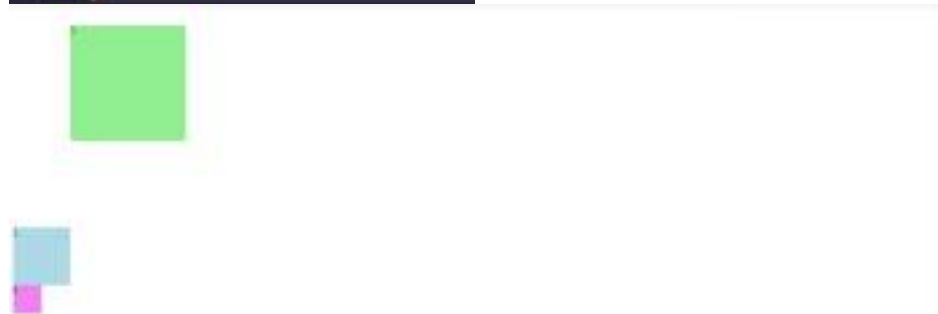
Langkah	Keterangan
1	Buatlah 2 file seperti pada gambar di bawah ini. File yang pertama dengan nama index.html dan file yang kedua style.css
2	 <p>The screenshot shows two code editors side-by-side. The left editor, titled 'index.html', contains the following HTML code:</p> <pre> 1 &lt;!DOCTYPE html&gt; 2 &lt;html&gt; 3 &lt;head&gt; 4   &lt;title&gt;Latihan Margin&lt;/title&gt; 5   &lt;link rel="stylesheet" type="text/css" href="style.css"&gt; 6 &lt;/head&gt; 7 &lt;body&gt; 8   &lt;div class="satu"&gt;1&lt;/div&gt; 9   &lt;div class="dua"&gt;2&lt;/div&gt; 10  &lt;div class="tiga"&gt;3&lt;/div&gt; 11 &lt;/body&gt; 12 &lt;/html&gt; </pre> <p>The right editor, titled 'style.css', contains the following CSS code:</p> <pre> 1 .satu { 2   width: 200px; 3   height: 200px; 4   background-color: lightgreen; 5 } 6 7 .dua { 8   width: 100px; 9   height: 100px; 10  background-color: lightblue; 11 } 12 13 .tiga { 14   width: 50px; 15   height: 50px; 16   background-color: violet; 17 } </pre>
3	<p>Jalankan program, amati hasilnya dan jelaskan (Soal 25)</p>  <p>The screenshot shows a web browser window displaying the rendered output of the HTML and CSS files. The browser's developer tools are open, showing the HTML and CSS code for the 'div.tiga' element. The HTML code is:</p> <pre> 1 &lt;!DOCTYPE html&gt; 2 &lt;html&gt; 3   &lt;head&gt; 4     &lt;title&gt;Latihan Margin&lt;/title&gt; 5     &lt;link rel="stylesheet" type="text/css" href="style.css"&gt; 6   &lt;/head&gt; 7   &lt;body&gt; 8     &lt;div class="satu"&gt;1&lt;/div&gt; 9     &lt;div class="dua"&gt;2&lt;/div&gt; 10    &lt;div class="tiga"&gt;3&lt;/div&gt; 11  &lt;/body&gt; 12 &lt;/html&gt; </pre> <p>The CSS code is:</p> <pre> 1 .satu { 2   width: 200px; 3   height: 200px; 4   background-color: lightgreen; 5 } 6 7 .dua { 8   width: 100px; 9   height: 100px; 10  background-color: lightblue; 11 } 12 13 .tiga { 14   width: 50px; 15   height: 50px; 16   background-color: violet; 17 } </pre>

	 <p>➤ Pada hasil dari porongan kode program diatas menggunakan style margin yang berfungsi sebagai pengatur sebuah elemen kotak</p>
4	<p>Selanjutnya adalah memberi <i>margin</i>, dimana <i>margin</i> adalah <i>area transparan</i> yang ada di sekitar kotak. Tambahkan <i>style</i> pada <i>style.css</i> <b>margin-top</b> sebesar 100px pada <b>class.satu</b> simpan dan kemudian jalankan pada web browser. Capture dan amati hasilnya (Soal 26)</p>  
5	<p>Kemudian tambahkan ukuran <i>margin</i> yang lain seperti pada kode program berikut ini;</p>
6	
7	<p>Jalankan program. <i>capture</i> hasil, amati dan jelaskan apa yang terjadi. (Soal 27)</p>

```

# styles.css > #12.bps
1  .satu {
2      width: 200px;
3      height: 200px;
4      background-color: lightgreen;
5      margin-top: 30px;
6      margin-left: 100px;
7      margin-bottom: 150px;
8      margin-right: 50px;
9  }
10
11  .dua {
12      width: 100px;
13      height: 100px;
14      background-color: lightblue;
15  }
16
17  .tiga {
18      width: 50px;
19      height: 50px;
20      background-color: violet;
21  }

```



- Pada percobaan tersebut menambahkan margin atas,bawah,kiri,kanan yang dimana kotak berwarna hijau berada di bagian atas dan berjarak antar warna kotak biru dan ungu.

#### ❖ Box Model: Padding, Border & Box Sizing

##### Padding

Cara pakai *padding* sama seperti margin yaitu, tidak bisa di pakai *negative*, tidak bisa di beri nilai *auto* dan mempengaruhi ukuran dari *box* dari suatu elemen.

##### Border

Cara menulisnya;

*Border: width style color;*

*Style* pada border; solid, dotted (titik titik), dashed(garis-garis), double

##### Box sizing

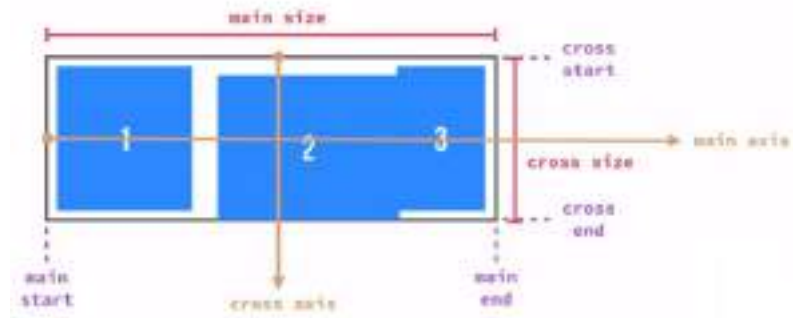
*Box sizing* adalah properti yang menerima nilai *padding* dan *border* pada suatu elemen termasuk sebagai nilai total dari *width* dan *height* suatu elemen.

*box-sizing: content-box (default) | border-box | unset | initial | inherit;*

#### Flex Box

Merupakan Model layout 1 dimensi yang dapat mengatur jarak dan penjumlahan antar item dalam sebuah *container*. Yang dimaksud dengan satu dimensi adalah hanya dapat mengatur satu dimensi pada saat tertentu, antara baris atau kolom, tidak bisa keduanya sekaligus.

*Flex Box* atau bisa di sebut juga *Flexbox Layout Module* adalah sebuah modul yang menawarkan cara yang efektif untuk Menyusun, mensejajarkan dan mendistribusikan jarak antar item di dalam sebuah *container*, meskipun ukuranya dinamis atau bahkan kita tidak tahu.



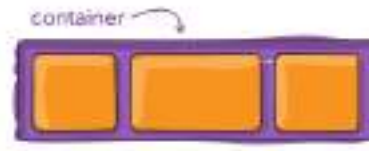
Gambar 2 Istilah-istilah pada flex Box

(sumber; <https://css-tricks.com/snippets/css/a-guide-to-flexbox/>)

- **Main axis**; Sumbu utama dari sebuah *container* yang menentukan urutan dari penempatan item secara horizontal
- **Main start/main end**; Mulai dan berakhirnya items yang disimpan di dalam *container*
- **Main size**; ukuran (*width/height*) dari *container* yang akan membuat dimensi dari items nya relative terhadap size

### Property pada container

*Container* adalah pembungkus dari elemen element



Gambar 3 Container

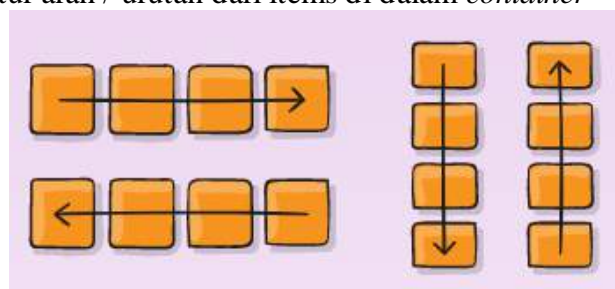
### Display

```
.container {
  display: flex; /* or inline-flex */
}
```

*Display* Membuat sebuah elemen *parent* menjadi flex box, dan membuat elemen elemen di dalamnya bisa berperilaku flex juga.

### Flex- direction

*Flex-direction* Mengatur arah / urutan dari items di dalam *container*

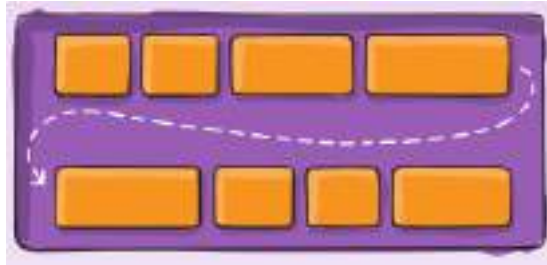


Gambar 4 Flex- direction

```
.container {
  flex-direction: row | row-reverse | column | column-reverse
}
```

### Flex-wrap

Secara *default*, semua *items* di dalam *container* akan berada pada satu baris meskipun ukuranya sudah sudah tidak cukup, *wrap* memungkinkan untuk memindahkan items ke baris di bawahnya



Gambar 5 Flex-Wrap

```
.container {
  flex-wrap: nowrap | wrap | wrap-reverse;
}
```

Untuk property yang lain bisa kunjungi website berikut <https://css-tricks.com/snippets/css/a-guide-to-flexbox/>

### Praktikum Bagian – 17. Flex Box

Langkah	Keterangan
1	Ketikkan kode program di bawah ini kemudian simpan file dengan nama flexbox.html
2	
3	Dan untuk file style.css sebagai berikut
4	
5	Jalankan program, amati hasilnya dan jelaskan (Soal 28)





8

Jalankan program. *capture* hasil, amati dan jelaskan apa yang terjadi. (Soal 29)

```
# style1.css > container-satu
1  html, body {
2    margin: 0;
3    padding: 0;
4  }
5
6  body {
7    font-family: Arial,Helvetica, sans-serif;
8    background-color: #e6e6fa;
9    line-height: 1.05;
10   padding-bottom: 100px;
11 }
12
13 /*latihan 1*/
14 .container-satu {
15   width: 600px;
16   margin: 50px auto;
17   background-color: #ffff;
18   padding: 20px;
19   box-sizing: border-box;
20 }
21
```



- Pada kode program style1.css yang sudah ditambahkan seperti pada kode terlihat pada hasil tersebut menjadi sebuah halaman.

9

Tambahkan property **display** pada selector container-satu dengan value **flex**. Capture dan jelaskan hasil nya (Soal 30)

```
# style1.css > container-satu
1  html, body {
2    margin: 0;
3    padding: 0;
4  }
5
6  body {
7    font-family: Arial,Helvetica, sans-serif;
8    background-color: #e6e6fa;
9    line-height: 1.05;
10   padding-bottom: 100px;
11 }
12
13 /*latihan 1*/
14 .container-satu {
15   width: 600px;
16   margin: 50px auto;
17   background-color: #ffff;
18   padding: 20px;
19   box-sizing: border-box;
20   display: flex;
21 }
22
```



2

```

1  <!DOCTYPE html>
2  <html>
3  <head>
4    <title>Grid</title>
5    <style>
6      body {
7        margin: 0;
8        padding: 0;
9        font-size: 20px;
10       font-family: arial;
11       color: white;
12       text-transform: uppercase;
13       text-align: center;
14     }
15
16     .container {
17       width: 800px;
18       margin: 50px auto;
19       border: 5px solid #333;
20       box-sizing: border-box;
21       padding: 10px;
22       display: grid;
23       grid-template-areas: "header header"
24         "aside main"
25         "nav main"
26         "footer footer";
27       grid-template-columns: 1fr 1.5fr;
28       grid-template-rows: 50px 1fr 1.5fr;
29     }
30
31
32     header {
33       grid-area: header;
34       background-color: #0063D8;
35       display: flex;
36       justify-content: center;
37       align-items: center;
38     }
39
40     aside {
41       grid-area: aside;
42       background-color: #2F93FF;
43       padding: 50px 0;
44     }
45
46     nav {
47       grid-area: nav;
48       background-color: #004576;
49       padding: 10px 0;
50     }
51
52     main {
53       grid-area: main;
54       background-color: #00A077;
55       box-sizing: border-box;
56       flex: 1.5;
57       display: flex;
58       justify-content: center;
59       align-items: center;
60     }
61
62     footer {
63       grid-area: footer;
64       background-color: #0066;
65       padding: 20px 0;
66     }
67   </style>
68 </head>
69
70 <body>
71   <div class="container">
72     <header>Header</header>
73     <aside>Aside</aside>
74     <nav>Nav</nav>
75     <main>Main</main>
76     <footer>Footer</footer>
77   </div>
78 </body>
79
80 </html>

```

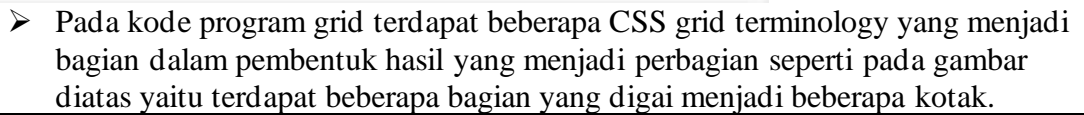
5

Jalankan program, amati hasilnya dan jelaskan (Soal 31)

```

1  <!DOCTYPE html>
2  <html>
3  <head>
4  <title>Grid</title>
5  <style>
6  body
7  {
8      margin: 0;
9      padding: 0;
10     font-size: 20px;
11     font-family: arial;
12     color: white;
13     text-transform: uppercase;
14     text-align: center;
15 }
16
17 .container {
18     width: 600px;
19     margin: 50px auto;
20     border: 5px solid #333;
21     box-sizing: border-box;
22     padding: 5px;
23     display: grid;
24     grid-template-areas: "header header"
25                          "aside main"
26                          "nav main"
27                          "footer footer";
28     grid-template-columns: 1fr 1.5fr;
29     grid-template-rows: 1fr 1fr 1.5fr;
30 }
31
32 header {
33     grid-area: header;
34     background-color: #800000;
35     display: flex;
36     justify-content: center;
37     align-items: center;
38 }
39
40 aside {
41     grid-area: aside;
42     background-color: #2F8B8F;
43     padding: 5px 0;
44 }
45
46 nav {
47     grid-area: nav;
48     background-color: #E67E22;
49     padding: 10px 0;
50 }
51
52 main {
53     grid-area: main;
54     background-color: #F39C12;
55     box-sizing: border-box;
56     flex: 1.5;
57     display: flex;
58     justify-content: center;
59     align-items: center;
60 }
61
62 footer {
63     grid-area: footer;
64     background-color: #800000;
65     padding: 10px 0;
66 }
67
68 </style>
69 </head>
70 <body>
71 <div class="container">
72 <div>Header</div>
73 <div>Aside</div>
74 <div>Nav</div>
75 <div>Main</div>
76 <div>Footer</div>
77 </div>
78 </body>
79 </html>

```



1. Buatlah tampilan dari hasil *flex-box* sebelumnya menjadi seperti ini

### HASIL PERCOBAAN:

```

1  html, body {
2      margin: 0;
3      padding: 0;
4  }
5
6  body {
7      font-family: Arial, Helvetica, sans-serif;
8      background-color: #e6e6e6;
9      line-height: 1.65;
10     padding-bottom: 100px;
11 }
12
13 /*latihan 1*/
14 .sidebar-satu {
15     line-height: 1.65;
16     width: 200px;
17     text-align: left;
18     font-size: 19pt;
19 }
20
21 .container-satu {
22     width: 800px;
23     margin: 50px auto;
24     background-color: hsl(0, 0%, 100%);
25     padding: 30px;
26     box-sizing: border-box;
27     display: flex;
28     justify-content: space-between;
29 }
30
31
32 .kolom-utama {
33     flex: 1;
34     text-align: left;
35     margin: 30px;
36     font-size: 13pt;
37 }
38
39
40 .sidebar-dua {
41     font-size: 15pt;
42     flex: 1;
43     text-align: left;
44 }

```



### Sidebar Satu

- [Link 1](#)
- [Link 2](#)
- [Link 3](#)
- [Link 4](#)
- [Link 5](#)

### Judul Artikel

Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit, sed do eiusmod tempor incididunt ut labore et dolore magna aliqua. Ut enim ad minim veniam, quis nostrud exercitation ullamco laboris nisi ut aliquip ex ea commodo consequat. Duis aute irure dolor in reprehenderit in voluptate velit esse cillum dolore eu fugiat nulla pariatur. Excepteur sint occaecat cupidatat non proident, sunt in culpa qui officia deserunt mollit anim id est laborum.

Neque ullamcorper sit amet risus nullam eget felis eget nunc lobortis mattis aliquam faucibus purus in massa tempor nec feugiat nunc pretium fusce id velit ut tortor pretium viverra suspendisse potenti nullam ac tortor vitae purus faucibus ornare suspendisse sed nisi lacus sed viverra tellus.

Curabitur gravida nisi eget nibh. Curabitur gravida nisi eget nibh. Curabitur gravida nisi eget nibh. Curabitur gravida nisi eget nibh.

### Sidebar Dua

<> Duis ex mollis tempor. Sed ante reprehenderit in lobortis dolor id aliquam felis. Sed ante reprehenderit in lobortis dolor id aliquam felis. Sed ante reprehenderit in lobortis dolor id aliquam felis. Sed ante reprehenderit in lobortis dolor id aliquam felis.

## TUGAS INDIVIDU MEMBUAT KODE PROGRAM HTML DAN CSS KTP SEDERHANA

### Kode <html>

```
1 <!DOCTYPE html>
2 <html>
3   <head>
4     <link rel="stylesheet" href="ktpCSS.css" />
5   </head>
6   <body>
7     <div class="box"><div class="imgFoto"></div></div>
8     <div class="td"></div>
9     <div class="box"><div class="rectangle"></div></div>
10    <div class="label1"><div class="prov">PROVINSI JAWA TIMUR</div></div>
11    <div class="label12"><div class="kota">KOTA MALANG</div></div>
12    <table border="0">
13      <tbody>
14        <div class="nik">NIK</div>
15        <div class="noNIK"> : 0123456789123456</div>
16        <div class="gol">Gol. Darah : </div>
17        <div class="a">AD</div>
18        <div class="nama"><tr><td>Nama</td><td></td><td>ANNISA PRISILYA</td></tr></div>
19        <div class="tempatTgl"><tr><td>Tempat/Tgl. lahir</td><td></td><td>MALANG, 22-06-2004</td></tr></div>
20        <div class="jenisKelamin"><tr><td>Jenis Kelamin</td><td></td><td>PEREMPUAN</td></tr></div>
21        <div class="alamat"><tr><td>Alamat</td><td></td><td>Jl. CUMI-CUMI</td></tr></div>
22        <div class="barang"><tr><td style="padding-left: 40px;">RT/RW</td><td></td><td>005/000</td></tr></div>
23        <div class="barang"><tr><td style="padding-left: 40px;">Kel/Desa</td><td></td><td>TUNJUNGSERAK</td></tr></div>
24        <div class="barang"><tr><td style="padding-left: 40px;">Kecamatan</td><td></td><td>LOWOKWARU</td></tr></div>
25        <div class="agama"><tr><td>Agama</td><td></td><td>ISLAM</td></tr></div>
26        <div class="statusPerkawinan"><tr><td>Status Perkawinan</td><td></td><td>BELUM KAWIN</td></tr></div>
27        <div class="pekerjaan"><tr><td>Pekerjaan</td><td></td><td>PELAJAR/MAHASISWA</td></tr></div>
28        <div class="kewarganegaraan"><tr><td>Kewarganegaraan</td><td></td><td>WNI</td></tr></div>
29        <div class="berlakuHingga"><tr><td>Berlaku Hingga</td><td></td><td>SEUMUR HIDUP</td></tr></div>
30        <div class="noLang">KOTA MALANG</div>
31        <div class="bunt">17-09-2021</div>
32      </tbody>
33    </table>
34  </body>
35 </html>
36
```

## Kode #css

```
1  @charset "UTF-8";
2
3  /*
4   * Base Styles
5   */
6
7  html {
8      font-family: sans-serif;
9      font-size: 100%;
10     text-rendering: optimizelegibility;
11 }
12
13 body {
14     background-color: #f0f0f0;
15     color: #333;
16     font-family: sans-serif;
17     font-size: 1em;
18     line-height: 1.2;
19     padding: 10px 0;
20 }
21
22 h1, h2, h3, h4, h5, h6 {
23     font-family: sans-serif;
24     font-weight: normal;
25 }
26
27 h1 {
28     font-size: 2em;
29 }
30
31 h2 {
32     font-size: 1.5em;
33 }
34
35 h3 {
36     font-size: 1.2em;
37 }
38
39 h4 {
40     font-size: 1.1em;
41 }
42
43 h5 {
44     font-size: 1em;
45 }
46
47 h6 {
48     font-size: 1em;
49 }
50
51 p {
52     margin: 0;
53 }
54
55 a {
56     color: #000080;
57     text-decoration: none;
58 }
59
60 a:hover {
61     color: #000080;
62     text-decoration: underline;
63 }
64
65 /*
66 * Layout
67 */
68
69 .container {
70     width: 960px;
71     margin: 0 auto;
72 }
73
74 .row {
75     display: flex;
76     justify-content: space-between;
77 }
78
79 .col {
80     width: 48%;
81 }
82
83 .col:nth-child(2) {
84     width: 48%;
85 }
86
87 /*
88 * Header
89 */
90
91 .header {
92     background-color: #f0f0f0;
93     padding: 10px 0;
94 }
95
96 .header .row {
97     display: flex;
98     justify-content: space-between;
99 }
100
101 .header .col {
102     width: 48%;
103 }
104
105 .header .col:nth-child(2) {
106     width: 48%;
107 }
108
109 /*
110 * Footer
111 */
112
113 .footer {
114     background-color: #f0f0f0;
115     padding: 10px 0;
116 }
117
118 .footer .row {
119     display: flex;
120     justify-content: space-between;
121 }
122
123 .footer .col {
124     width: 48%;
125 }
126
127 .footer .col:nth-child(2) {
128     width: 48%;
129 }
130
131 /*
132 * Content
133 */
134
135 .content {
136     padding: 10px 0;
137 }
138
139 .content .row {
140     display: flex;
141     justify-content: space-between;
142 }
143
144 .content .col {
145     width: 48%;
146 }
147
148 .content .col:nth-child(2) {
149     width: 48%;
150 }
151
152 /*
153 * Sidebar
154 */
155
156 .sidebar {
157     background-color: #f0f0f0;
158     padding: 10px 0;
159 }
160
161 .sidebar .row {
162     display: flex;
163     justify-content: space-between;
164 }
165
166 .sidebar .col {
167     width: 48%;
168 }
169
170 .sidebar .col:nth-child(2) {
171     width: 48%;
172 }
173
174 /*
175 * Navigation
176 */
177
178 .nav {
179     background-color: #f0f0f0;
180     padding: 10px 0;
181 }
182
183 .nav .row {
184     display: flex;
185     justify-content: space-between;
186 }
187
188 .nav .col {
189     width: 48%;
190 }
191
192 .nav .col:nth-child(2) {
193     width: 48%;
194 }
195
196 /*
197 * Main Content
198 */
199
200 .main {
201     background-color: #f0f0f0;
202     padding: 10px 0;
203 }
204
205 .main .row {
206     display: flex;
207     justify-content: space-between;
208 }
209
210 .main .col {
211     width: 48%;
212 }
213
214 .main .col:nth-child(2) {
215     width: 48%;
216 }
217
218 /*
219 * Comments
220 */
221
222 .comments {
223     background-color: #f0f0f0;
224     padding: 10px 0;
225 }
226
227 .comments .row {
228     display: flex;
229     justify-content: space-between;
230 }
231
232 .comments .col {
233     width: 48%;
234 }
235
236 .comments .col:nth-child(2) {
237     width: 48%;
238 }
239
240 /*
241 * Search
242 */
243
244 .search {
245     background-color: #f0f0f0;
246     padding: 10px 0;
247 }
248
249 .search .row {
250     display: flex;
251     justify-content: space-between;
252 }
253
254 .search .col {
255     width: 48%;
256 }
257
258 .search .col:nth-child(2) {
259     width: 48%;
260 }
261
262 /*
263 * Tags
264 */
265
266 .tags {
267     background-color: #f0f0f0;
268     padding: 10px 0;
269 }
270
271 .tags .row {
272     display: flex;
273     justify-content: space-between;
274 }
275
276 .tags .col {
277     width: 48%;
278 }
279
280 .tags .col:nth-child(2) {
281     width: 48%;
282 }
283
284 /*
285 * Archives
286 */
287
288 .archives {
289     background-color: #f0f0f0;
290     padding: 10px 0;
291 }
292
293 .archives .row {
294     display: flex;
295     justify-content: space-between;
296 }
297
298 .archives .col {
299     width: 48%;
300 }
301
302 .archives .col:nth-child(2) {
303     width: 48%;
304 }
305
306 /*
307 * Categories
308 */
309
310 .categories {
311     background-color: #f0f0f0;
312     padding: 10px 0;
313 }
314
315 .categories .row {
316     display: flex;
317     justify-content: space-between;
318 }
319
320 .categories .col {
321     width: 48%;
322 }
323
324 .categories .col:nth-child(2) {
325     width: 48%;
326 }
327
328 /*
329 * Recent Posts
330 */
331
332 .recent {
333     background-color: #f0f0f0;
334     padding: 10px 0;
335 }
336
337 .recent .row {
338     display: flex;
339     justify-content: space-between;
340 }
341
342 .recent .col {
343     width: 48%;
344 }
345
346 .recent .col:nth-child(2) {
347     width: 48%;
348 }
349
350 /*
351 * About
352 */
353
354 .about {
355     background-color: #f0f0f0;
356     padding: 10px 0;
357 }
358
359 .about .row {
360     display: flex;
361     justify-content: space-between;
362 }
363
364 .about .col {
365     width: 48%;
366 }
367
368 .about .col:nth-child(2) {
369     width: 48%;
370 }
371
372 /*
373 * Contact
374 */
375
376 .contact {
377     background-color: #f0f0f0;
378     padding: 10px 0;
379 }
380
381 .contact .row {
382     display: flex;
383     justify-content: space-between;
384 }
385
386 .contact .col {
387     width: 48%;
388 }
389
390 .contact .col:nth-child(2) {
391     width: 48%;
392 }
393
394 /*
395 * Privacy Policy
396 */
397
398 .privacy {
399     background-color: #f0f0f0;
400     padding: 10px 0;
401 }
402
403 .privacy .row {
404     display: flex;
405     justify-content: space-between;
406 }
407
408 .privacy .col {
409     width: 48%;
410 }
411
412 .privacy .col:nth-child(2) {
413     width: 48%;
414 }
415
416 /*
417 * Terms of Service
418 */
419
420 .terms {
421     background-color: #f0f0f0;
422     padding: 10px 0;
423 }
424
425 .terms .row {
426     display: flex;
427     justify-content: space-between;
428 }
429
430 .terms .col {
431     width: 48%;
432 }
433
434 .terms .col:nth-child(2) {
435     width: 48%;
436 }
437
438 /*
439 * FAQ
440 */
441
442 .faq {
443     background-color: #f0f0f0;
444     padding: 10px 0;
445 }
446
447 .faq .row {
448     display: flex;
449     justify-content: space-between;
450 }
451
452 .faq .col {
453     width: 48%;
454 }
455
456 .faq .col:nth-child(2) {
457     width: 48%;
458 }
459
460 /*
461 * Blog
462 */
463
464 .blog {
465     background-color: #f0f0f0;
466     padding: 10px 0;
467 }
468
469 .blog .row {
470     display: flex;
471     justify-content: space-between;
472 }
473
474 .blog .col {
475     width: 48%;
476 }
477
478 .blog .col:nth-child(2) {
479     width: 48%;
480 }
481
482 /*
483 * News
484 */
485
486 .news {
487     background-color: #f0f0f0;
488     padding: 10px 0;
489 }
490
491 .news .row {
492     display: flex;
493     justify-content: space-between;
494 }
495
496 .news .col {
497     width: 48%;
498 }
499
500 .news .col:nth-child(2) {
501     width: 48%;
502 }
503
504 /*
505 * Events
506 */
507
508 .events {
509     background-color: #f0f0f0;
510     padding: 10px 0;
511 }
512
513 .events .row {
514     display: flex;
515     justify-content: space-between;
516 }
517
518 .events .col {
519     width: 48%;
520 }
521
522 .events .col:nth-child(2) {
523     width: 48%;
524 }
525
526 /*
527 * Gallery
528 */
529
530 .gallery {
531     background-color: #f0f0f0;
532     padding: 10px 0;
533 }
534
535 .gallery .row {
536     display: flex;
537     justify-content: space-between;
538 }
539
540 .gallery .col {
541     width: 48%;
542 }
543
544 .gallery .col:nth-child(2) {
545     width: 48%;
546 }
547
548 /*
549 * Shop
550 */
551
552 .shop {
553     background-color: #f0f0f0;
554     padding: 10px 0;
555 }
556
557 .shop .row {
558     display: flex;
559     justify-content: space-between;
560 }
561
562 .shop .col {
563     width: 48%;
564 }
565
566 .shop .col:nth-child(2) {
567     width: 48%;
568 }
569
570 /*
571 * Cart
572 */
573
574 .cart {
575     background-color: #f0f0f0;
576     padding: 10px 0;
577 }
578
579 .cart .row {
580     display: flex;
581     justify-content: space-between;
582 }
583
584 .cart .col {
585     width: 48%;
586 }
587
588 .cart .col:nth-child(2) {
589     width: 48%;
590 }
591
592 /*
593 * Checkout
594 */
595
596 .checkout {
597     background-color: #f0f0f0;
598     padding: 10px 0;
599 }
600
601 .checkout .row {
602     display: flex;
603     justify-content: space-between;
604 }
605
606 .checkout .col {
607     width: 48%;
608 }
609
610 .checkout .col:nth-child(2) {
611     width: 48%;
612 }
613
614 /*
615 * Account
616 */
617
618 .account {
619     background-color: #f0f0f0;
620     padding: 10px 0;
621 }
622
623 .account .row {
624     display: flex;
625     justify-content: space-between;
626 }
627
628 .account .col {
629     width: 48%;
630 }
631
632 .account .col:nth-child(2) {
633     width: 48%;
634 }
635
636 /*
637 * Profile
638 */
639
640 .profile {
641     background-color: #f0f0f0;
642     padding: 10px 0;
643 }
644
645 .profile .row {
646     display: flex;
647     justify-content: space-between;
648 }
649
650 .profile .col {
651     width: 48%;
652 }
653
654 .profile .col:nth-child(2) {
655     width: 48%;
656 }
657
658 /*
659 * Settings
660 */
661
662 .settings {
663     background-color: #f0f0f0;
664     padding: 10px 0;
665 }
666
667 .settings .row {
668     display: flex;
669     justify-content: space-between;
670 }
671
672 .settings .col {
673     width: 48%;
674 }
675
676 .settings .col:nth-child(2) {
677     width: 48%;
678 }
679
680 /*
681 * Help
682 */
683
684 .help {
685     background-color: #f0f0f0;
686     padding: 10px 0;
687 }
688
689 .help .row {
690     display: flex;
691     justify-content: space-between;
692 }
693
694 .help .col {
695     width: 48%;
696 }
697
698 .help .col:nth-child(2) {
699     width: 48%;
700 }
701
702 /*
703 * Support
704 */
705
706 .support {
707     background-color: #f0f0f0;
708     padding: 10px 0;
709 }
710
711 .support .row {
712     display: flex;
713     justify-content: space-between;
714 }
715
716 .support .col {
717     width: 48%;
718 }
719
720 .support .col:nth-child(2) {
721     width: 48%;
722 }
723
724 /*
725 * Feedback
726 */
727
728 .feedback {
729     background-color: #f0f0f0;
730     padding: 10px 0;
731 }
732
733 .feedback .row {
734     display: flex;
735     justify-content: space-between;
736 }
737
738 .feedback .col {
739     width: 48%;
740 }
741
742 .feedback .col:nth-child(2) {
743     width: 48%;
744 }
745
746 /*
747 * Newsletter
748 */
749
750 .newsletter {
751     background-color: #f0f0f0;
752     padding: 10px 0;
753 }
754
755 .newsletter .row {
756     display: flex;
757     justify-content: space-between;
758 }
759
760 .newsletter .col {
761     width: 48%;
762 }
763
764 .newsletter .col:nth-child(2) {
765     width: 48%;
766 }
767
768 /*
769 * Partners
770 */
771
772 .partners {
773     background-color: #f0f0f0;
774     padding: 10px 0;
775 }
776
777 .partners .row {
778     display: flex;
779     justify-content: space-between;
780 }
781
782 .partners .col {
783     width: 48%;
784 }
785
786 .partners .col:nth-child(2) {
787     width: 48%;
788 }
789
790 /*
791 * Sponsors
792 */
793
794 .sponsors {
795     background-color: #f0f0f0;
796     padding: 10px 0;
797 }
798
799 .sponsors .row {
800     display: flex;
801     justify-content: space-between;
802 }
803
804 .sponsors .col {
805     width: 48%;
806 }
807
808 .sponsors .col:nth-child(2) {
809     width: 48%;
810 }
811
812 /*
813 * Awards
814 */
815
816 .awards {
817     background-color: #f0f0f0;
818     padding: 10px 0;
819 }
820
821 .awards .row {
822     display: flex;
823     justify-content: space-between;
824 }
825
826 .awards .col {
827     width: 48%;
828 }
829
830 .awards .col:nth-child(2) {
831     width: 48%;
832 }
833
834 /*
835 * Press
836 */
837
838 .press {
839     background-color: #f0f0f0;
840     padding: 10px 0;
841 }
842
843 .press .row {
844     display: flex;
845     justify-content: space-between;
846 }
847
848 .press .col {
849     width: 48%;
850 }
851
852 .press .col:nth-child(2) {
853     width: 48%;
854 }
855
856 /*
857 * Media
858 */
859
860 .media {
861     background-color: #f0f0f0;
862     padding: 10px 0;
863 }
864
865 .media .row {
866     display: flex;
867     justify-content: space-between;
868 }
869
870 .media .col {
871     width: 48%;
872 }
873
874 .media .col:nth-child(2) {
875     width: 48%;
876 }
877
878 /*
879 * Press Releases
880 */
881
882 .press-releases {
883     background-color: #f0f0f0;
884     padding: 10px 0;
885 }
886
887 .press-releases .row {
888     display: flex;
889     justify-content: space-between;
890 }
891
892 .press-releases .col {
893     width: 48%;
894 }
895
896 .press-releases .col:nth-child(2) {
897     width: 48%;
898 }
899
900 /*
901 * Press Kits
902 */
903
904 .press-kits {
905     background-color: #f0f0f0;
906     padding: 10px 0;
907 }
908
909 .press-kits .row {
910     display: flex;
911     justify-content: space-between;
912 }
913
914 .press-kits .col {
915     width: 48%;
916 }
917
918 .press-kits .col:nth-child(2) {
919     width: 48%;
920 }
921
922 /*
923 * Press Photos
924 */
925
926 .press-photos {
927     background-color: #f0f0f0;
928     padding: 10px 0;
929 }
930
931 .press-photos .row {
932     display: flex;
933     justify-content: space-between;
934 }
935
936 .press-photos .col {
937     width: 48%;
938 }
939
940 .press-photos .col:nth-child(2) {
941     width: 48%;
942 }
943
944 /*
945 * Press Videos
946 */
947
948 .press-videos {
949     background-color: #f0f0f0;
950     padding: 10px 0;
951 }
952
953 .press-videos .row {
954     display: flex;
955     justify-content: space-between;
956 }
957
958 .press-videos .col {
959     width: 48%;
960 }
961
962 .press-videos .col:nth-child(2) {
963     width: 48%;
964 }
965
966 /*
967 * Press Interviews
968 */
969
970 .press-interviews {
971     background-color: #f0f0f0;
972     padding: 10px 0;
973 }
974
975 .press-interviews .row {
976     display: flex;
977     justify-content: space-between;
978 }
979
980 .press-interviews .col {
981     width: 48%;
982 }
983
984 .press-interviews .col:nth-child(2) {
985     width: 48%;
986 }
987
988 /*
989 * Press Q&A
990 */
991
992 .press-q-a {
993     background-color: #f0f0f0;
994     padding: 10px 0;
995 }
996
997 .press-q-a .row {
998     display: flex;
999     justify-content: space-between;
1000 }
1001
1002 .press-q-a .col {
1003     width: 48%;
1004 }
1005
1006 .press-q-a .col:nth-child(2) {
1007     width: 48%;
1008 }
1009
1010 /*
1011 * Press Reviews
1012 */
1013
1014 .press-reviews {
1015     background-color: #f0f0f0;
1016     padding: 10px 0;
1017 }
1018
1019 .press-reviews .row {
1020     display: flex;
1021     justify-content: space-between;
1022 }
1023
1024 .press-reviews .col {
1025     width: 48%;
1026 }
1027
1028 .press-reviews .col:nth-child(2) {
1029     width: 48%;
1030 }
1031
1032 /*
1033 * Press Quotes
1034 */
1035
1036 .press-quotes {
1037     background-color: #f0f0f0;
1038     padding: 10px 0;
1039 }
1040
1041 .press-quotes .row {
1042     display: flex;
1043     justify-content: space-between;
1044 }
1045
1046 .press-quotes .col {
1047     width: 48%;
1048 }
1049
1050 .press-quotes .col:nth-child(2) {
1051     width: 48%;
1052 }
1053
1054 /*
1055 * Press Testimonials
1056 */
1057
1058 .press-testimonials {
1059     background-color: #f0f0f0;
1060     padding: 10px 0;
1061 }
1062
1063 .press-testimonials .row {
1064     display: flex;
1065     justify-content: space-between;
1066 }
1067
1068 .press-testimonials .col {
1069     width: 48%;
1070 }
1071
1072 .press-testimonials .col:nth-child(2) {
1073     width: 48%;
1074 }
1075
1076 /*
1077 * Press Partners
1078 */
1079
1080 .press-partners {
1081     background-color: #f0f0f0;
1082     padding: 10px 0;
1083 }
1084
1085 .press-partners .row {
1086     display: flex;
1087     justify-content: space-between;
1088 }
1089
1090 .press-partners .col {
1091     width: 48%;
1092 }
1093
1094 .press-partners .col:nth-child(2) {
1095     width: 48%;
1096 }
1097
1098 /*
1099 * Press Sponsors
1100 */
1101
1102 .press-sponsors {
1103     background-color: #f0f0f0;
1104     padding: 10px 0;
1105 }
1106
1107 .press-sponsors .row {
1108     display: flex;
1109     justify-content: space-between;
1110 }
1111
1112 .press-sponsors .col {
1113     width: 48%;
1114 }
1115
1116 .press-sponsors .col:nth-child(2) {
1117     width: 48%;
1118 }
1119
1120 /*
1121 * Press Awards
1122 */
1123
1124 .press-awards {
1125     background-color: #f0f0f0;
1126     padding: 10px 0;
1127 }
1128
1129 .press-awards .row {
1130     display: flex;
1131     justify-content: space-between;
1132 }
1133
1134 .press-awards .col {
1135     width: 48%;
1136 }
1137
1138 .press-awards .col:nth-child(2) {
1139     width: 48%;
1140 }
1141
1142 /*
1143 * Press Press
1144 */
1145
1146 .press-press {
1147     background-color: #f0f0f0;
1148     padding: 10px 0;
1149 }
1150
1151 .press-press .row {
1152     display: flex;
1153     justify-content: space-between;
1154 }
1155
1156 .press-press .col {
1157     width: 48%;
1158 }
1159
1160 .press-press .col:nth-child(2) {
1161     width: 48%;
1162 }
1163
1164 /*
1165 * Press Media
1166 */
1167
1168 .press-media {
1169     background-color: #f0f0f0;
1170     padding: 10px 0;
1171 }
1172
1173 .press-media .row {
1174     display: flex;
1175     justify-content: space-between;
1176 }
1177
1178 .press-media .col {
1179     width: 48%;
1180 }
1181
1182 .press-media .col:nth-child(2) {
1183     width: 48%;
1184 }
1185
1186 /*
1187 * Press Press Releases
1188 */
1189
1190 .press-press-releases {
1191     background-color: #f0f0f0;
1192     padding: 10px 0;
1193 }
1194
1195 .press-press-releases .row {
1196     display: flex;
1197     justify-content: space-between;
1198 }
1199
1200 .press-press-releases .col {
1201     width: 48%;
1202 }
1203
1204 .press-press-releases .col:nth-child(2) {
1205     width: 48%;
1206 }
1207
1208 /*
1209 * Press Press Kits
1210 */
1211
1212 .press-press-kits {
1213     background-color: #f0f0f0;
1214     padding: 10px 0;
1215 }
1216
1217 .press-press-kits .row {
1218     display: flex;
1219     justify-content: space-between;
1220 }
1221
1222 .press-press-kits .col {
1223     width: 48%;
1224 }
1225
1226 .press-press-kits .col:nth-child(2) {
1227     width: 48%;
1228 }
1229
1230 /*
1231 * Press Press Photos
1232 */
1233
1234 .press-press-photos {
1235     background-color: #f0f0f0;
1236     padding: 10px 0;
1237 }
1238
1239 .press-press-photos .row {
1240     display: flex;
1241     justify-content: space-between;
1242 }
1243
1244 .press-press-photos .col {
1245     width: 48%;
1246 }
1247
1248 .press-press-photos .col:nth-child(2) {
1249     width: 48%;
1250 }
1251
1235     width: 48%;
1236 }
1237
1238 .press-press-photos .col:nth-child(2) {
1239     width: 48%;
1240 }
1241
1242 /*
1243 * Press Press Videos
1244 */
1245
1246 .press-press-videos {
1247     background-color: #f0f0f0;
1248     padding: 10px 0;
1249 }
1250
1251 .press-press-videos .row {
1252     display: flex;
1253     justify-content: space-between;
1254 }
1255
1256 .press-press-videos .col {
1257     width: 48%;
1258 }
1259
1260 .press-press-videos .col:nth-child(2) {
1261     width: 48%;
1262 }
1263
1264 /*
1265 * Press Press Interviews
1266 */
1267
1268 .press-press-interviews {
1269     background-color: #f0f0f0;
1270     padding: 10px 0;
1271 }
1272
1273 .press-press-interviews .row {
1274     display: flex;
1275     justify-content: space-between;
1276 }
1277
1278 .press-press-interviews .col {
1279     width: 48%;
1280 }
1281
1279     width: 48%;
1280 }
1281
1282 .press-press-interviews .col:nth-child(2) {
1283     width: 48%;
1284 }
1285
1286 /*
1287 * Press Press Q&A
1288 */
1289
1290 .press-press-q-a {
1291     background-color: #f0f0f0;
1292     padding: 10px 0;
1293 }
1294
1295 .press-press-q-a .row {
1296     display: flex;
1297     justify-content: space-between;
1298 }
1299
1300 .press-press-q-a .col {
1301     width: 48%;
1302 }
1303
1304 .press-press-q-a .col:nth-child(2) {
1305     width: 48%;
1306 }
1307
1308 /*
1309 * Press Press Reviews
1310 */
1311
1312 .press-press-reviews {
1313     background-color: #f0f0f0;
1314     padding: 10px 0;
1315 }
1316
1317 .press-press-reviews .row {
1318     display: flex;
1319     justify-content: space-between;
1320 }
1321
1322 .press-press-reviews .col {
1323     width: 48%;
1324 }
1325
1326 .press-press-reviews .col:nth-child(2) {
1327     width: 48%;
1328 }
1329
1330 /*
1331 * Press Press Quotes
1332 */
1333
1334 .press-press-quotes {
1335     background-color: #f0f0f0;
1336     padding: 10px 0;
1337 }
1338
1339 .press-press-quotes .row {
1340     display: flex;
1341     justify-content: space-between;
1342 }
1343
1344 .press-press-quotes .col {
1345     width: 48%;
1346 }
1347
1348 .press-press-quotes .col:nth-child(2) {
1349     width: 48%;
1350 }
1351
1352 /*
1353 * Press Press Testimonials
1354 */
1355
1356 .press-press-testimonials {
1357     background-color: #f0f0f0;
1358     padding: 10px 0;
1359 }
1360
1361 .press-press-testimonials .row {
1362     display: flex;
1363     justify-content: space-between;
1364 }
1365
1366 .press-press-testimonials .col {
1367     width: 48%;
1368 }
1369
1370 .press-press-testimonials .col:nth-child(2) {
1371     width: 48%;
1372 }
1373
1374 /*
1375 * Press Press Partners
1376 */
1377
1378 .press-press-partners {
1379     background-color: #f0f0f0;
1380     padding: 10px 0;
1381 }
1382
1383 .press-press-partners .row {
1384     display: flex;
1385     justify-content: space-between;
1386 }
1387
1388 .press-press-partners .col {
1389     width: 48%;
1390 }
1391
1392 .press-press-partners .col:nth-child(2) {
1393     width: 48%;
1394 }
1395
1396 /*
1397 * Press Press Sponsors
1398 */
1399
1400 .press-press-sponsors {
1401     background-color: #f0f0f0;
1402     padding: 10px 0;
1403 }
1404
1405 .press-press-sponsors .row {
1406     display: flex;
1407     justify-content: space-between;
1408 }
1409
1410 .press-press-sponsors .col {
1411     width: 48%;
1412 }
1413
1414 .press-press-sponsors .col:nth-child(2) {
1415     width: 48%;
1416 }
1417
1418 /*
1419 * Press Press Awards
1420 */
1421
1422 .press-press-awards {
1423     background-color: #f0f0f0;
1424     padding: 10px 0;
1425 }
1426
1427 .press-press-awards .row {
1428     display: flex;
1429     justify-content: space-between;
1430 }
1431
1432 .press-press-awards .col {
1433     width: 48%;
1434 }
1435
1436 .press-press-awards .col:nth-child(2) {
1437     width: 48%;
1438 }
1439
1440 /*
1441 * Press Press Press
1442 */
1443
1444 .press-press-press {
1445     background-color: #f0f0f0;
1446     padding: 10px 0;
1447 }
1448
1449 .press-press-press .row {
1450     display: flex;
1451     justify-content: space-between;
1452 }
1453
1454 .press-press-press .col {
1455     width: 48%;
1456 }
1457
1458 .press-press-press .col:nth-child(2) {
1459     width: 48%;
1460 }
1461
1462 /*
1463 * Press Press Media
1464 */
1465
1466 .press-press-media {
1467     background-color: #f0f0f0;
1468     padding: 10px 0;
1469 }
1470
1471 .press-press-media .row {
1472     display: flex;
1473     justify-content: space-between;
1474 }
1475
1476 .press-press-media .col {
1477     width: 48%;
1478 }
1479
1480 .press-press-media .col:nth-child(2) {
1481     width: 48%;
1482 }
1483
1484 /*
1485 * Press Press Press Releases
1486 */
1487
1488 .press-press-press-releases {
1489     background-color: #f0f0f0;
1490     padding: 10px 0;
1491 }
1492
1493 .press
```



**Kata kunci;** gunakan *property flex* dan *order* pada masing-masing *selector* itemnya. Kemudian *capture* kode program dan hasilnya

Referensi:

- 1) Jason Beaird, The principles of Beautiful Web Design
- 2) Rian Ariona, Belajar HTML dan CSS (Tutorial Fundamental dalam mempelajari HTML dan CSS)
- 3) Adi Hadisaputra, HTML dan CSS Fundamental dari Akar menuju Daun John Duckett, HTML dan CSS design and build websites
- 4) [https://developer.mozilla.org/en-US/docs/Web/HTML/Block-level\\_elements](https://developer.mozilla.org/en-US/docs/Web/HTML/Block-level_elements)
- 5) <https://css-tricks.com/almanac/properties/d/display>
- 6) <http://www.w3.org/TR/CSS2/box.html>
- 7) [http://www.w3schools.com/css/css\\_boxmodel.asp](http://www.w3schools.com/css/css_boxmodel.asp)